



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN

SKRIPSI



Oleh:

Fitra Hayati

11561204050

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN**

**Disusun Oleh:**

**Fitra Hayati**

**11561204050**

**SKRIPSI**

**Telah diterima dan disetujui untuk di Munaqasahkan Pada Sidang Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru, 19/12/2019**

**Pembimbing**

**Dr. Vivik shofiah, S.Psi, M.Si**

**NIP. 197610152005012004**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :  
 Nama Mahasiswa : FITRA HAYATI  
 NIM : 11561204050  
 Judul Skripsi : Perbedaan Psychological Well-Being Pada Guru Sekolah Negeri Di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Di Tinjau Dari Status Kepegawaian Usia Dan Jenis Kelamin

Telah dipertahankan didepan panitia ujian sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S1) psikologi, diuji pada :

Hari /Tanggal : Senin/ 30 Desember 2019

Bertepatan dengan : Senin/ 4 Jumadil Awal 1441 H

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

(.....)

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd**

**NIP.19680206 199303 2 001**

**Sekretaris**

(.....)

**Dr. Vivik Shofiah, S.Psi. M.Si**

**NIP. 197610152005012004**

**Penguji I**

(.....)

**Liliza Agustin, M.Psi. Psikolog**

**NIP. 130617122**

**Penguji II**

(.....)

**Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog**

**NIP. 19720724 200701 1 019**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

**“Suka dan duka, bahagia dan derita adalah dua sisi hidup yang akan selalu kita temui. Namun percayalah, bahwa keduanya bisa menjadikan kita manusia yang lebih baik jika semuanya disikapi dengan bijak”**

**Fitra Hayati-**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmannirrahim*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku*

*Ayahanda (Syafriadi) dan Ibunda (Darlina)*

*Terima kasih ayahanda dan ibunda tercinta..*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku*

*Pelukmu berkahi hidupku, di antara perjuangan dan tetesan doa malammu*

*Dan sebaht doa telah merangkul diriku, Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah*

*Kakak dan adik-adikku tercinta ,..*

*Terima kasih....*

*Doa dan dukungan kalian selama ini sangat-sangat berarti untukku.*

*Semoga kita menjadi saudara yang abadi Hingga ke surga nanti.*

*Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa*

*dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.*

*Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim*

Syukur Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN”** Amanah ini telah selesai, satu langkah telah usai, namun itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Keberhasilan yang penulis peroleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan pengharapan kepada:

1. Yang Utama dan Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehibaan Rasullullah Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr Akhmad Mujahidin M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr Hairunas M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr Yasmarudin Bardansyah Lc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. HJ. Zulhidah M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan bahkan ‘kejutan’ hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Liliza Agustin, M.Psi. Psikolog selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi. Psikolog selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Ami Widyastuti, M.Psi. Psi dan ibu Yuliana Intan Lestari S.Psi. M.A selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, saran dan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
12. Seluruh Staff Karyawan Bagian Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda (Syafriadi) dan ibunda (Darliana) yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk penulis serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas.
14. Terima kasih untuk kakak tercinta (Erma Risa, S.Si) dan adik-adikku (Deni Desnita dan Pebni Sonia), tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal ini selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
15. Teman-teman Clepsy'15 terima kasih untuk bantuan dan kerja samanya selama ini teman. Sukses untuk kita semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Masalah.....	14
D. Keaslian Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian .....	18
1. Manfaat Teoritis .....	18
2. Manfaat Praktis .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
A. <i>Psychological Well-Being</i> .....	19
1. Pengertian <i>Psychological Well-Being</i> .....	19
2. Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> .....	21
3. Faktor-Faktor <i>Psychological Well-Being</i> .....	25
B. Guru.....	29
1. Pengertian Guru .....	29
2. Hak Dan Kewajiban Guru .....	29
3. Status Kepegawaian .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional.....	38
1. Variabel Independen .....	39

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Dependen.....	39
D. Subjek Penelitian.....	42
1. Populasi Penelitian.....	42
2. Sampel Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Validasi, Uji Daya Beda Dan Reliabilitas.....	48
1. Validitas.....	48
2. Uji Daya Beda.....	49
3. Reliabilitas.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Gambaran Data Subjek Penelitian.....	54
1. Gambaran Subjek Berdasarkan Status Kepegawaian.....	54
2. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	55
3. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
C. Hasil Uji Asumsi.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Homogenitas.....	57
D. Hasil Uji Hipotesis.....	58
E. Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian.....	60
1. Skala <i>Psychological Well-Being</i> .....	60
2. <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Status Kepegawain.....	62
3. <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Usia.....	65
4. <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
F. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Guru SMA-Sederajat Di Kecamatan Tambusai Kab. Rokan Hulu
Tabel 3.2	Blue Print Skala <i>Psychological Well-Being</i> Sebelum Uji Coba/Try Out
Tabel 3.3	Blue Print Skala <i>Psychological Well-Being</i> Sesudah Uji Coba/Try Out
Tabel 3.4	Blue Print Skala Penelitian <i>Psychological Well-Being</i>
Tabel 4. 1	Gambaran Subjek Berdasarkan Status Kepegawaian
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia
Tabel 4.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.4	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov Smirnow Test</i>
Tabel 4. 5	Uji <i>Homogenitas Variance</i>
Tabel 4.6	Norma Kategorisasi
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik Variabel <i>Psychological Well-Being</i>
Tabel 4.8	Kategorisasi <i>Psychological Well-Being</i> Subjek Penelitian
Tabel 4.9	Uji Perbedaan Berdasarkan Status Kepegawaian
Tabel 4.10	Uji Perbedaan Berdasarkan Usia
Tabel 4.11	Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran D	: Hasil Uji Reliabilitas Dan Indes Daya Beda
Lampiran E	: Skala Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Uji Asumsi
Lampiran H	: Uji Hipotesis
Lampiran I	: Skala Asli
Lampiran J	: Verbatime Wawancara Awal
Lampiran K	: Surat Penelitian



**PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DIFFERENCES ON STATE SCHOOL TEACHERS IN TAMBUSAI SUB-DISTRICT OF ROKAN HULU DISTRICT IS REVIEWED FROM THE EMPLOYMENT STATUS AGE AND GENDER**

## Fitra Hayati

Fitra.hayati@students.uin-suska.ac.id

**Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

## ABSTRAK

This research aims to determine the difference of psychological well-being in state school teachers in Tambusai sub-district, Rokan Hulu district, in review of employment status, age and gender. The subject in this study amounted to 66 high school-level teachers who taught at the public schools in Tambusai Sub-district, Rokan Hulu District, which was determined by Disproportionate stratified random sampling techniques. Disproportionate stratified random sampling is a sampling technique that is performed when the nature or element in the population is not homogeneous and disproportionately. The data analysis techniques used are independent T-Tes. Data collection uses scale compiled by Ryff modified by researchers based on research needs. The hypothesis proposed in this study was received as follows:

- 1) there is a difference in psychological well-being on state school teachers in Tambusai sub-district Rokan Hulu is reviewed from the employment status with significance value ( $P < 0,005$ ).
- 2) There is a difference in psychological well-being on public school teachers in Tambusai subdistrict Rokan Hulu District is reviewed from the age ( $P < 0,005$ ).
- 3) There is a difference in psychological well-being on state school teachers in Tambusai subdistrict Rokan Hulu District is reviewed from gender ( $P < 0,005$ ).

**Keywords:** *Psychological well-being*, public school teacher, employment status, age, gender.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DITINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN

**Fitra Hayati**

[Fitra.hayati@students.uin-suska.ac.id](mailto:Fitra.hayati@students.uin-suska.ac.id)

**Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu di tinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 orang guru tingkat SMA-Sederajat yang mengajar di Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu yang ditentukan dengan teknik *Disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan tidak proporsional. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Independen T-Tes*. Pengumpulan data menggunakan skala yang disusun oleh Ryff yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu 1) Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari status kepegawaian dengan nilai signifikansi ( $p < 0,005$ ). 2) Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari usia ( $p < 0,005$ ). 3) Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari jenis kelamin ( $p < 0,005$ ).

**Kata kunci** : *psychological well-being*, guru sekolah negeri, status kepegawaian, usia, jenis kelamin



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Individu menghabiskan sebagian besar hidup dan waktunya dengan bekerja. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mencari nafkah agar dapat mencukupi kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal atau kebutuhan hidup lainnya. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dapat mempengaruhi bagaimana ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya ke depan. Berbagai aktivitas yang terjadi di tempat kerja seperti rutinitas dan kompleksitas tugas mempengaruhi kemampuan kontrol seseorang sehingga ia mampu merasakan emosi dan persepsi yang positif mengenai tempat bekerjanya. Penilaian yang positif ini merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan. *Psychological well-being* dapat diketahui dari ada atau tidaknya perasaan sejahtera. Ketika seseorang menilai lingkungan kerja sebagai lingkungan yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan dapat dikatakan bahwa ia merasa bahagia dan menunjukkan kinerja yang optimal.

Guru khususnya yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu jenis pekerjaan yang kini banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena gaji yang diperoleh guru PNS dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Program sertifikasi guru yang dicanangkan oleh pemerintah juga menjadi salah satu faktor penyebab banyak orang ingin menjadi guru (Balkis & Masykur, 2016).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pemerintah juga sudah menerbitkan undang-undang perihal PNS yaitu UU Nomor 19 tahun 2018. Sehingga dengan alasan-alasan tersebut membuat pandangan masyarakat Indonesia yang positif terhadap pekerjaan sebagai guru terutama yang berstatus Pegawai Negri Sipil (PNS). Mereka memiliki pandangan dengan bekerja sebagai PNS mereka akan digaji oleh Negara, bahkan ketika mereka sudah pensiun juga masih mendapatkan gaji. Makanya dari itu kebanyakan masyarakat Indonesia memilih bekerja sebagai PNS karena mereka berpikir hidup mereka akan sejahtera.

Pandangan masyarakat Indonesia yang tinggi dalam setiap penerimaan CPNS, baik yang sudah berstatus guru honorer sebelumnya ataupun yang baru melamar, mengindikasikan profesi tersebut sangat menjanjikan, sebagai sebuah asumsinya, menjadi PNS akan menjadi titik aman, menerima uang pensiunan, mendapatkan gaji bulanan dengan segala tunjangan kesehatan kemudian hal yang lebih menjanjikan yaitu tentang kebijakan pemerintah yang meningkatkan gaji dan kesejahteraan PNS yang hampir setiap tahunnya, hal tersebut menjadi pantas saja jika profesi ini akan semakin diminati. Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya jumlah peserta pelamar CPNS dari tahun ke tahun. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bahwa jumlah peserta pelamar CPNS tahun 2017 sebanyak 124.832 pelamar. Badan Kepegawaian Negara (BKN) (dalam Liputan6. Com) mencatat jumlah pelamar CPNS tahun 2018 telah mencapai 284.740 orang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta pelamar CPNS meningkat setiap tahunnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara formal dan sistematis. Dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa : “Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dengan adanya peran dan kewajiban seorang guru yang berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu mendidik peserta didik agar menjadi individu dengan intelektual tinggi. Hendri (dalam Makbullah, 2017) menyatakan bahwa pekerjaan guru yang mulia dan seharusnya menyenangkan, sering kali malah menjadi sumber ketegangan lantaran iklim dan kondisi kerja yang terlalu berat dengan beban tugas-tugas birokrasi, beban sosial ekonomi dan tantangan kemajuan karir yang berkaitan erat dengan jaminan hak-hak kesejahteraan guru. Kebutuhan guru kadang terkadang kurang mendapatkan perhatian, padahal tuntutan kerja sebagai guru cukup besar. Berger (dalam Rihlatih, 2018) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis yang dimiliki pegawai di tempat kerja menjadi individu memiliki motivasi, merasa terlibat dalam pekerjaan, memiliki energi positif, dapat menikmati semua kegiatan dalam pekerjaannya, serta mampu bertahan dengan lama dalam pekerjaannya. Ketika guru tidak memiliki *psychological well-being* yang baik maka akan berpengaruh kepada kewajiban seorang guru yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasal 40 ayat 1 yaitu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan logis.

Guru mempunyai status kepegawaian yang berbeda yaitu guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah diangkat oleh negara dan guru honorer yang belum diangkat oleh negara. Menurut pasal 1 ayat 1 UU Nomor 43 tahun 1999 Pegawai Negeri merupakan warga negara RI yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut peraturan pemerintah Nomor 49 Tahun 2005 (dalam Meiza, 2016) Guru berstatus PNS adalah guru yang digaji tetap oleh pemerintah, guru yang telah memiliki status minimal sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, dan telah ditugaskan di sekolah tertentu sebagai instansi induknya.

Menurut KBBI (dalam Fitria, 2016) seorang guru honorer adalah guru yang tidak digaji sesuai dengan guru tetap, tetapi digaji sesuai dengan jumlah jam pelajaran yang sudah dipakai untuk mengajar. Akan tetapi mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang sama yaitu memajukan pendidikan yang ada di Indonesia serta mencerdaskan anak bangsa. Menurut peraturan pemerintah Nomor 49 Tahun 2005 (dalam Meiza, 2016) Tenaga kerja honorer adalah seorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah. Guru PNS maupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non PNS harus menjalankan profesinya sebagai pengajar yang profesional sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Guru honorer jumlahnya masih sangat besar dibandingkan dengan guru PNS di Indonesia. Berdasarkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) (dalam CNN Indonesia ) mencatat bahwa hampir setengah dari jumlah guru di Indonesia ternyata masih berstatus tenaga honorer. Effendy (dalam CNN Indonesia 22 September 2017 ) guru bukan PNS di sekolah negeri 735,82 ribu orang dan guru bukan PNS di sekolah Swasta 798,2 ribu orang.

Dilihat dari peran dan permasalahan guru, status kepegawaian guru antara PNS dan honorer jelas jauh berbeda. Seperti gaji bulanan yang didapatkan antara guru PNS dan honorer tidaklah sama, bahkan memiliki selisih yang jauh berbeda. Guru yang berstatus PNS memiliki gaji pokok yang sudah ditetapkan oleh negara, mendapatkan berbagai macam tunjangan-tunjangan dan selanjutnya jika guru PNS sudah pensiun maka guru juga menerima pensiunan pokok. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 19 Tahun 2018 tentang pemberian tunjangan hari raya dalam tahun anggaran 2018 kepada pegawai negeri sipil (PNS) bahwa PNS berhak menerima gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan atau tunjangan umum, dan tunjangan kinerja dan menerima pensiunan pokok.

Guru honorer hanya digaji dari sekolah yang nilainya relatif rendah dan harus menyesuaikan dengan anggaran dan pendapatan sekolah. Sehingga sebagian besar kesejahteraan secara ekonomi masih relatif kecil untuk bisa memenuhi kebutuhan pribadinya apalagi bila dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Pegawai) di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB.PGRI) mengatakan bahwa kesejahteraan tenaga guru honorer kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Ia mengatakan bahwa masih ada honorer yang mendapatkan gaji Rp. 160.000/perbulan padahal sudah mengabdikan kurang lebih 10 Tahun (dalam liputan6.com). Ketua Forum Guru Honorer Sekolah Negeri (FGHSN) koordinator wilayah Riau menyebutkan bahwa gaji guru honorer daerah Pekanbaru masih sangat kecil, bahkan masih ada guru honorer yang bergaji Rp. 250.000/perbulannya (dalam Cakaplah.com).

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru honorer sekolah negeri di kecamatan Tambusai pada tanggal 19 November 2018, bahwa honor yang didapatkan sangat minim. Salah satu guru honorer yang mengajar di salah satu SMA sekolah negeri di kecamatan Tambusai mengatakan guru dibayar sesuai jam ajar guru dan dibayar Rp. 60.000/jamnya dan dalam satu bulan hanya mengajar 8-9 jam pelajaran, sehingga jika dikalkulasikan gaji guru honorer tersebut kurang lebih Rp. 500.000/bulannya. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada salah seorang guru honorer yang mengajar di salah satu SMP Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai mengatakan bahwa gaji yang diterima oleh guru honorer tersebut sesuai dengan jam ajar dan gaji yang diterima kurang lebih dari Rp. 350.000/bulan dan untuk menambah penghasilan guru honorer tersebut juga menjadi guru bantu di salah satu sekolah swasta di kecamatan Tambusai. Terakhir wawancara yang dilakukan dengan guru honorer yang mengajar di Sekolah Dasar juga mendapat gaji yang sangat minim yaitu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaji yang diterima perbulan sebesar Rp. 400.000/bulannya. Sehingga didapatkan disimpulkan bahwa gaji guru honorer di Indonesia masih sangat memprihatinkan.

Fenomena lain tentang permasalahan guru honorer di Indonesia sudah tidak menjadi hal asing lagi seperti pada tanggal 30 Oktober 2018 sebanyak 70.000 guru honorer dari 34 provinsi melakukan demo dan bermalam di depan Istana Negara terkait tentang nasib guru honorer di Indonesia (Tribun Timur.com). Selanjutnya pada tanggal 25 September 2018 para guru honorer K2 yang bergabung dalam Forum Honorer Kategori 2 Indonesia (FHK2I) kordinator wilayah Riau melakukan demonstrasi di depan kantor DPRD Riau, para pendemo menuntut dan meminta agar menunda pelaksanaan CPNS, serta lebih memprioritaskan nasib honorer K2 menjadi PNS (Tribun Pekanbaru.com). Selanjutnya pada Februari 2018 tenaga didik yang tergabung dalam Forum Guru dan Pegawai Honor Sekolah Negeri Dikdas (FGPHSND) mendatangi dan bertemu dengan Komisi III DPRD Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), untuk menyampaikan aspirasi mereka soal gaji dan permohonan pengangkatan menjadi honor kabupaten (Riau Mandiri.com).

Gaji yang rendah tersebut membuat guru honorer mengalami beberapa hambatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengalami akses untuk meningkatkan kemampuan, memuaskan minat, dan memelihara hubungan, di mana hal-hal tersebut dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan psikologis mereka. Ryan & deci (2001) mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis ini berkaitan dengan *psychological well-being* seseorang, di mana semakin terpenuhinya kebutuhan psikologis orang tersebut, maka kondisi *psychological wellbeing* pun akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin meningkat. Oleh karena itu, penghasilan sebagai guru honorer dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting untuk dapat meningkatkan akses terhadap sumber-sumber penting dalam memperoleh kesenangan dan merealisasikan diri. Kemudian tingkat *psychological well-being* seseorang akan berguna dalam komitmen individu, produktifitas kerja individu, target-target dalam pekerjaan, hubungan dengan rekan kerja, serta penguasaan lingkungan kerja (Horn, dalam makbulah & Issom, 2017).

Permasalahan yang kompleks tentang guru terutama guru yang berstatus honorer dapat dilihat dari gaji yang sangat minim, kebutuhan semakin meningkat dan susahny dalam pengangkatan guru honorer menjadi PNS dapat dipertanyakan bagaimana dengan kesejahteraan guru honorer tersebut. Hardiansyah (2014) mencatat bahwa kesejahteraan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru honorer. Kesejahteraan adalah suatu pengembangan dari potensi yang sesungguhnya ada pada diri seseorang sehingga dengan adanya kesejahteraan maka individu berusaha untuk unggul dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Kesejahteraan terdiri dari kesejahteraan fisik dan kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan fisik berkaitan dengan kesejahteraan jasmani, sedangkan kesejahteraan psikologis berkaitan dengan apa yang dirasakan individu dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari (Annisa & Zukarnain, 2013).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada konsep kesejahteraan psikologi (*Psychological Well-Being*). Ryff (1989) menyebutkan bahwa *psychological well-being* sebagai hasil evaluasi/penilaian individu terhadap dirinya yang merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi atas pengalaman-pengalaman hidupnya. Evaluasi terhadap pengalaman akan dapat menyebabkan individu menjadi pasrah terhadap keadaan yang membuat kesejahteraan psikologis menjadi rendah atau berusaha memperbaiki keadaan hidupnya yang akan membuat kesejahteraan psikologisnya meningkat. Menurut Diener (dalam Kumar, 2010) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan perasaan subjektif dan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri.

Dengan demikian, *Psychological Well-Being* dapat digambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya secara berkualitas, sikap yang mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam diri individu baik yang positif ataupun negatif, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan, memiliki makna hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dalam diri individu itu sendiri.

Ryff (1989) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* individu salah satunya yaitu usia. Ryff & Singer (1996) mengelompokkan usia menjadi 3 tingkatan kelompok, yaitu dewasa muda, dewasa madya dan dewasa lanjut/lansia, dari ketiga tingkatan kelompok usia tersebut memiliki perbedaan *psychological well-being* yang sangat signifikan.

Menurut Latifah (2014) salah satu tahapan perkembangan yang paling dinamis sepanjang rentang kehidupan manusia adalah dewasa muda, sebab seseorang mengalami banyak perubahan-perubahan progresif secara fisik, kognitif, maupun psikososio-emiosional, untuk menuju integrasi kepribadian yang semakin matang dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjaksana. Menurut Hurlock (1990) tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa muda mencakup mendapatkan suatu pekerjaan, memilih pasangan hidup, belajar hidup bersama dengan suami atau istri, mulai membina keluarga, mengasuh anak-anak, mengelola rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara dan mencari kelompok sosial yang menyenangkan. Tingkat penguasaan tugas-tugas pada tahun-tahun awal masa dewasa awal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada masa selanjutnya sampai pada tahun-tahun akhir kehidupan mereka.

Pada perkembangan dewasa muda, hal penyesuaian diri merupakan hal yang paling utama. H.S Becker (dalam Latifah, 2014), menyatakan bahwa masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola kehidupan dan harapan sosial yang baru. Penyesuaian diri terhadap kondisi-kondisi ini menjadikan masa dewasa awal merupakan suatu periode khusus dan sulit dari rentang hidup seseorang (Hurlock, 1990). Frydenberg dan Lewis (dalam Creed & Watson, 1991), menyebutkan bahwa wanita dewasa awal umumnya cenderung mencari dukungan sosial lebih daripada pria muda.

Erikson (dalam Tandiono, 2016) menjelaskan bahwa memasuki masa dewasa madya, individu akan menghadapi tugas perkembangan utama, yaitu pilihan hidup menjadi individu yang generatif atau stagnasi. Menjalani tugas perkembangan berpengaruh terhadap *psychological well-being* individu. Jika individu gagal mencapai diri yang generatif, maka dapat menyebabkan dirinya menjadi stagnasi (Schaie dan Willis, 2002 dalam, Tandiono, 2016 ). Selanjutnya Poulin & Silver (dalam, Desiningrum, 2016) menyatakan bahwa patokan atas kesuksesan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan diusia dewasa akhir ini adalah kesiapan dalam memasuki usia lanjut (lansia), ditandai dengan penilaian kesejahteraan diri (*well-being*). Di Amerika Serikat dideskripsikan bahwa usia dewasa madya dan dewasa akhir memiliki ciri khusus perihal kebahagiaan, 60% lansia memandang diri mereka sendiri sebagai “cukup bahagia” dan 25% dewasa madya berkata bahwa mereka “cukup bahagia” (Ryff, dalam Desiningrum, 2016). Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang menemukan bahwa individu dewasa akhir (lansia) mengalami emosi negatif yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang lebih muda dalam suatu tugas antisipatif dan consummatory (Nielsen, Knutson & Carstensen, dalam Desiningrum, 2016).

Ryff (1989) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *psychological well-being* antara laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan-perbedaan ini biasanya tergantung bagaimana cara individu menghadapinya. Ryff dan Shmotkin (dalam Wells, 2010) mengatakan bahwa keenam dimensi *psychological well-being* Ryff ini masing-masing memiliki tantangan yang berbeda dalam hidup yang dihadapi individu untuk dapat berfungsi secara positif. Perbedaan *psychological well-being* antara laki-laki dan perempuan terlihat jelas bahwa perempuan lebih mudah dan lebih senang menjalin relasi sosial dibandingkan laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah seorang guru perempuan ia mengatakan bahwa ia mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru di kenalnya dan memiliki hubungan persahabatan dengan beberapa rekan kerjanya. Dalam wawancara FA mengatakan :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Kalau hubungan dengan rekan kerja sejauh ini baik ya apalagi kalau ibu mudah bergaul ya. Ada beberapa teman guru ibu tu udah kayak sahabat saking dekatnya kalau cerita gitu sering lah fit, ya kalau cerita banyak ya fit kadang masalah kerjaan sekolah ya oo kalau masalah pribadi pernah juga curhat sama teman guru disini mungkin karna udah dekatnya jadi enak kalo cerita-cerita dengan mereka..”*

Lain halnya dengan N, salah satu guru laki-laki di Kecamatan Tambusai ia mengatakan bahwa hubungan dengan rekan kerja baik-baik saja namun ia tidak memiliki teman yang bisa dikatakan sahabat ia menganggap semua rekan kerja sama saja tidak ada yang diunggulkan. Dalam wawancara N mengatakan :

*“Kalau hubungan dengan guru-guru disini baik-baik aja ya. Semuanya baik kok bisa diajak berteman. Kalau sahabat gak ada keknya sama aja sih bagi apak.”*

Penelitian yang dilakukan Ryff & Keyes (1995) mengatakan bahwa perempuan dari segala rentang usia memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dibandingkan laki-laki. Kemudian Nolen-Hoeksema, Laron, & Grayson (Dalam Latifah, 2014) mendeskripsikan wanita adalah subjek terhadap tekanan sosial yang mendorong mereka untuk memperjuangkan dan mempertahankan kerjasama dan kemurahan hati, wanita merasa terlalu bertanggung jawab akan kesejahteraan orang lain dan sulit bersikap asertif dalam hubungannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai kesejahteraan tentang guru sebelumnya juga sudah pernah dilakukan. Beberapa yang paling mendekati penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Heri Setiawan (2014) mengenai “*psychological well-being* Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *psychological well-being* guru honorer beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Sumulu & Taganin (2008) mengenai “*psychological well-being* pada guru di yayasan PESAT Nabire Papua”. Hasilnya menunjukkan bahwa sejumlah guru yang menjadi subjek penelitian tersebut memiliki *psychological well-being* yang beragam.

Walaupun sudah ada penelitian sebelumnya yang meneliti kesejahteraan psikologis pada guru, akan tetapi penelitian sebelumnya hanya mengungkapkan taraf kesejahteraan psikologis saja dan menggunakan subjek yang lebih kecil seperti hanya meneliti tentang guru honorer saja. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena pada penelitian ini ditujukan pada guru yang berstatus PNS dan Honorer sekolah negeri tingkat SMA-sederajat dengan melihat kondisi bagaimana perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah negeri yang beragam terutama dipengaruhi oleh status kepegawaian, usia dan jenis kelamin.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan *psychological well-being* pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru sekolah negeri di Kecamatan Tambusai, Kecamatan Rokan Hulu ditinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah negeri di Kecamatan Tambusai, Kecamatan Rokan Hulu ditinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin”.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sama yaitu *psychological well-being* pada guru honorer sebagai bahan untuk membantu peneliti dalam menyempurnakan hasil penelitian ini. Di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) yang berjudul perbedaan kepuasan kerja guru di SMKN 1 Bangkinang ditinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparasional. Subjek yang digunakan adalah guru SMKN 1 Bangkinang. Penelitian ini menggunakan variabel kepuasan kerja. Hasil penelitian terdapat perbedaan kepuasan kerja pada guru SMKN 1 Bangkinang ditinjau dari usia, namun tidak terdapat perbedaan kepuasan guru jika ditinjau dari status kepegawaian dan jenis kelamin. Persamaan dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode komparasi. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel, pada penelitian ini menggunakan variabel *psychological well being* dan subjek yang digunakan adalah guru SMA-sederajat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meiza (2016) yang berjudul perbedaan kebahagiaan pada guru berstatus PNS dan Honorer. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparasional. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kebahagiaan pada guru PNS dan guru honorer. Hipotesis ditolak, bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikansi pada kebahagiaan guru PNS dan guru honorer. Adapun persamaan dari penelitian yang terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif komparasional dan subjek yang digunakan sama-sama guru berstatus PNS dan Honorer. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel kebahagiaan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *psychological well being*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014) yang berjudul *psychological well being* pada guru honorer sekolah dasar di kecamatan Wonotunggal kabupaten Batang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar atau 61,2 persen (41 orang) menyatakan dirinya memiliki *psychological well-being* pada kategori sedang. Sedangkan yang termasuk dalam kriteria tinggi hanya sebesar 7,5 persen (5





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang), dan kriteria rendah sebesar 31,3 persen (21 orang). Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *psychological well being*, subjek yang digunakan sama-sama pada guru honorer. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dan subjek yang digunakan yaitu guru PNS dan honorer.

4. Penelitian oleh Nastiti & Hendriani (2014) mengenai *psychological well being* pada guru yang telah menjalani masa pensiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Penelitian ini melibatkan dua orang guru yang telah menjalani masa pensiun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kedua subjek memiliki kemampuan untuk menjaga hubungan baik dan hangat dengan orang lain serta memiliki kemampuan dalam pengelolaan dan penguasaan lingkungan yang baik setelah pensiun. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel *psychological well-being*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus tetapi pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif. Selanjutnya perbedaan terletak pada subjek pada penelitian sebelumnya menggunakan guru yang telah menjalani masa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pensiun tetapi pada penelitian ini lebih memfokuskan pada guru PNS dan honorer sekolah negeri.

5. Penelitian oleh Sumule & Taganin (2008) mengenai *psychological well-being* pada guru yang bekerja di yayasan PESAT Nabire. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap 3 orang subjek (dengan masing-masing satu *significant other*) dengan karakteristik merupakan guru sekaligus pengasuh asrama, berasal dari luar Papua dan belum pernah tinggal di Papua sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan kondisi aspek-aspek *psychological well-being* yang beragam yang terutama dipengaruhi oleh faktor spiritualitas, pengalaman di masa lalu dan dukungan sosial. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *psychological well-being*. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif komparasioanal. Selanjutnya terletak pada subjek penelitian yaitu guru PNS dan honorer.
6. Penelitian oleh Nugraheni (2016) mengenai hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada guru honorer daerah. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,395 dengan taraf signifikan 0,005 ( $p < 0,01$ ) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara *psychological well-being* dan dukungan sosial. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *psychological well-being*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode korelasi yaitu melihat hubungan antara dukungan sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *psychological well-being* pada guru honorer daerah sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif yaitu ingin melihat perbedaan *psychological well-being* pada guru ditinjau dari beberapa faktor.

### E. Manfaat Penelitian

Bila tujuan ini tercapai maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperluas wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu Psikologi, maka dapat dijadikan sumber baik bagi pihak lain yang di lakukan penelitian terkait dengan *psychological well-being*.

#### 2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru honorer untuk terus meningkatkan *psychological well-being* sehingga guru honorer dapat menjalani kehidupan dengan lebih bahagia, lebih bermakna dan memiliki tujuan hidup yang lebih baik dan lebih positif dari sebelumnya.
2. Selain itu, hasil penelitian ini juga berharap dapat memberikan masukan kepada pemerintah, yakni mempertimbangkan kesejahteraan pada guru yang mengacu pada perasaan adil terhadap kesesuaian imbalan atas kinerja yang dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Psychological Well Being*

##### 1. **Pengertian *Psychological Well Being***

Menurut Gupta dan Nafis (2014) *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis dilihat sebagai fungsi positif individu dan digambarkan sebagai kualitas hidup individu. Hal ini mencakup kebahagiaan, perdamaian dan kepuasan hidup.

Huppert (2009) mengatakan *psychological well-being* adalah hidup yang berjalan dengan baik. Hal ini merupakan kombinasi dari perasaan yang baik dan berfungsi secara efektif. Orang-orang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki perasaan senang, mampu, mendapatkan dukungan dan puas dengan kehidupannya. Sandeep & Mansi (dalam mustaffa & Salleh, 2016) menyebutkan bahwa *psychological well-being* adalah istilah subjektif yang memiliki arti yang berbeda bagi tiap individu semua tergantung individu memaknainya.

Menurut Shek (dalam Hutapea, 2011) mendefinisikan *psychological well-being* sebagai keadaan seseorang yang sehat secara mental yang memiliki sejumlah kualitas kesehatan mental yang positif seperti penyesuaian aktif terhadap lingkungan, dan kesatuan kepribadian. Ryff, dkk (2012) menyebutkan *psychological well-being* memerlukan persepsi tentang keterlibatan dengan tantangan hidup eksistensial.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Diener (dalam Srimathi & Kumar, 2010) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan perasaan subjektif dan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri. Ryff (1989) merumuskan konsepsi *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis yang merupakan integrasi dari teori-teori psikologi klinis, teori perkembangan manusia dan konsepsi mengenai kesehatan mental. Teori-teori psikologi tersebut adalah teori Maslow tentang konsep aktualisasi diri, teori Allport tentang konsep kematangan, teori Roger tentang *fully functioning person*, dan teori Jung tentang konsep individualisasi. Dari teori perkembangan, Ryff merujuk pada teori Erikson tentang tahapan psikososial.

Ryff (1989) mengatakan bahwa *psychological well-being* sebagai sebuah kondisi di mana individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan mengatur hidup mereka lebih bermakna serta mampu mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa *psychological well-being* yaitu dapat digambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya secara berkualitas, sikap yang mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam diri individu baik yang positif ataupun negatif, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki makna hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dalam diri individu itu sendiri.

## 2. Dimensi-Dimensi *Psychological Well Being*

Ryff (dalam Wells, 2010) mengusulkan sebuah model multidimensi yang terdiri dari enam dimensi yang berbeda :

### Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Penerimaan diri adalah bagian penting dari kesejahteraan psikologis dan lebih memperhatikan pendapat positif seseorang mengenai dirinya. Ini tidak mengacu kepada cinta diri atau harga diri yang dangkal, melainkan untuk membangun harga diri yang mencakup aspek positif dan negatif. Skor yang tinggi pada dimensi ini mengindikasikan orang yang memiliki sikap positif, mengakui dan menerima segala aspek dalam diri, termasuk kualitas baik dan buruknya dan memandang masa lalu dengan perasaan yang positif. Skor rendah pada dimensi ini muncul pada orang yang sebagian besar tidak puas dengan diri mereka sendiri, mereka merasa tidak nyaman dengan apa yang terjadi dalam kehidupan masa lalu mereka, mengkhawatirkan kualitas pribadi dan ingin merubahnya. Dari uraian dapat disimpulkan penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buru, dan merasa positif tentang kehidupan yang telah dijalani.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hubungan Positif Dengan Orang Lain (*Positive Relations With Others*)

Banyak teori yang menekankan penting hubungan interpersonal yang hangat dan saling mempercayai dengan orang lain. Kemampuan untuk mencintai dipandang sebagai komponen utama kesehatan mental. Kesejahteraan psikologis seseorang tinggi jika mampu bersikap hangat dan percaya dalam hubungan dengan orang lain, memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan hubungan positif dengan orang lain merupakan individu yang memiliki hubungan interpersonal yang hangat, dapat dipercayai dan memiliki sikap empati terhadap orang lain..

### c. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Dimensi ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyadari potensi dan bakat yang ada dalam diri dan untuk mengembangkan sumber daya baru. Hal ini sering menemukan kesulitan sehingga dibutuhkan untuk menggali secara mendalam agar dapat menemukan kekuatan batin seseorang. Skor tinggi pada dimensi ini menunjukkan orang yang ingin terus berkembang. Mereka mengamati pertumbuhan dan perkembangan diri mereka sendiri, terbuka terhadap pengalaman baru, mereka merasa sudah memenuhi potensinya, dapat melihat perbaikan diri dan perilaku dari waktu ke waktu dan mengadakan perubahan dalam meningkatkan pengetahuan diri dan efektifitas mereka. Skor rendah pada dimensi ini muncul pada orang dengan rasa stagnasi pribadi. Dengan tidak ada perbaikan dan perkembangan dari waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke waktu, mereka merasa bosan dan kurang berminat dalam menjalani hidup. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa pertumbuhan pribadi yaitu kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan, terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.

**Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)**

Tujuan dalam hidup adalah kemampuan seseorang untuk menemukan makna dan arah dalam pengalaman sendiri, dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya. Skor tinggi dalam dimensi ini muncul pada orang yang memiliki tujuan dan arahan dalam hidup, mereka merasa baik masa lalu maupun sekarang hidup mereka berarti, mereka memegang keyakinan yang memberi tujuan pada kehidupan mereka serta tujuan dan alasan untuk hidup. Skor rendah muncul pada orang yang merasa hidup mereka tidak ada artinya dan tidak memiliki tujuan dan arah, mereka tidak dapat melihat setiap titik dalam pengalaman masa lalunya. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa tujuan hidup yaitu kemampuan individu dalam menemukan makna dan arah pengalamannya dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya.

**Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*)**

Dimensi ini berfokus terhadap tantangan dari orang lain yang menguasai lingkungan sekitar. Kemampuan ini memerlukan keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang bermanfaat bagi orang lain. Skor tinggi diperoleh oleh orang-orang dengan rasa penguasaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kompetensi di sekeliling mereka, yang bisa menggunakan peluang yang muncul secara efektif dan dapat memilih atau menciptakan konteks yang tepat bagi kebutuhan mereka dengan nilai-nilai pribadi mereka. Skor terendah menunjukkan kesulitan dalam mengelola urusan sehari-hari, mengubah atau memperbaiki lingkungan dan mereka kurang dapat menggunakan sebagian besar peluang yang muncul serta kurangnya kontrol terhadap dunia sekitar mereka. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu dalam mengatur lingkungan, mengontrol berbagai kegiatan yang kompleks dan menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

f. Otonomi (*Autonomy*)

Dimensi ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengejar keyakinan pribadi dan kepercayaan, bahkan jika melawan ajaran atau kepercayaan yang diterima atau kebijaksanaan biasa. Hal ini juga mengacu pada kemampuan untuk sendirian jika diperlukan dan untuk hidup mandiri. Skor tinggi menunjukkan orang-orang yang menentukan segala sesuatunya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain, maupun menahan tekanan sosial dan mengatur perilaku berdasarkan penilaian pribadi. Orang-orang ini mengevaluasi diri sesuai dengan standar baik. Skor rendah menunjukkan orang terlalu peduli dengan harapan-harapan orang lain, mereka bergantung pada penilaian orang sebelum membuat keputusan penting, pemikiran tindakan mereka dipengaruhi oleh tekanan sosial. Dari uraian tersebut





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disimpulkan bahwa otomoni yaitu kemampuan individu untuk mengarahkan diri dan mandiri, mampu menghadapi tekanan sosial, mengatur tingkah laku sendiri dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

### 3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Dari beberapa literatur dan hasil penelitian, maka dapat diringkas faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* seseorang, adalah (Ryff & Keyes, 1995) sebagai berikut :

#### a. Jenis Kelamin

Wanita cenderung lebih memiliki kesejahteraan psikologis dibandingkan laki-laki. Hal ini dikaitkan dengan pola pikir yang berpengaruh terhadap strategi coping yang dilakukan, serta aktivitas sosial yang dilakukan, di mana wanita memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik daripada laki-laki oleh Ryff & Singer (1996). Selain itu wanita mampu mengekspresikan emosi dengan bercerita kepada orang lain, dan wanita juga lebih senang menjalin relasi sosial dibandingkan laki-laki. Wanita memiliki skor lebih tinggi pada hubungan yang positif dengan orang lain (Ryff & Keyes, 1995).

#### b. Usia

Ryff dan Singer (1996) menemukan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh faktor usia. Hasil penelitian Ryff & Singer (1996) pada tingkat kelompok usia, yaitu dewasa muda, dewasa madya dan dewasa lanjut, terdapat perbedaan psychological well being. Dimensi penguasaan lingkungan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

otomoni menunjukkan adanya pola peningkatan sejalan dengan usia dan tahap dewasa muda ke dewasa madya. Pertumbuhan pribadi dan tujuan hidup menunjukkan adanya, khususnya pada tengah baya ke dewasa lanjut.

#### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah lamanya tahun yang diikuti dalam pendidikan formal, baik dari sekolah negeri, swasta, maupun sekolah keagamaan yang sederajat (Pradono & Sulistyowati, 2014). Menurut Ryff dan Singer (1996) tingkat pendidikan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Hasil penelitian *Wisconsin Longitudinal Study* (WLS) pada tahun 1957 menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan psikologis meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan seseorang Ryff dan Singer (dalam Fitria, 2016). Tingginya tingkat pendidikan seseorang menunjukkan bahwa individu memiliki faktor pengaman (misalnya: uang, ilmu, dan keahlian) dalam menghadapi masalah, tekanan dan tantangan.

#### Status Sosial Ekonomi

Ryff & Singer (1996) menemukan bahwa gambaran *psychological well being* yang lebih baik terdapat pada mereka yang mempunyai pendidikan dan jabatan tinggi dalam pekerjaan, terutama untuk dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Menurut Setiawan (2014) menyebutkan terdapat perbedaan status ekonomi maupun status pekerjaan memicu terbentuknya kelas-kelas sosial sehingga hal ini akan mempengaruhi seberapa baik kondisi psikis seseorang dalam menjalani hidup. Adanya kesuksesan-kesuksesan termasuk materi dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kehidupan merupakan faktor proyektif yang penting dalam menghadapi stress, tantangan, dan musibah. Sebaliknya, mereka yang kurang mempunyai pengalaman keberhasilan akan mengalami keretakan pada *psychological well being*. Ryff (1989) juga menjelaskan bahwa status ekonomi berhubungan dengan dimensi dari penerimaan diri, tujuan dalam hidup, penguasaan lingkungan, dan pertumbuhan.

#### Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat membantu perkembangan pribadi yang lebih positif ataupun memberikan dukungan pada individu dalam menghadapi masalah hidup sehari-hari. Ryff (1995) mengatakan bahwa pada enam dimensi kesejahteraan psikologis, wanita memilih skor yang lebih tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dari pada pria. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang penting terhadap kesejahteraan psikologis pada wanita. Hasil penelitian Putra (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan *psychological well-being*.

#### Religiusitas

Hal ini berkaitan dengan transendensi segala persoalan hidup kepada Tuhan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih mampu memaknai kejadian hidupnya secara positif sehingga hidupnya menjadi lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Maulina (2012) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*well-being* yang artinya semakin tinggi religiusitas, maka akan semakin tinggi pula *psychological well-being*.

#### Kepribadian

Schumute dan Ryff (dalam Ryan dan Deci 2001) telah melakukan penelitian mengenai hubungan antara tipe kepribadian (*the big five traits*) dengan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis, hasil menunjukkan bahwa individu yang termasuk dalam kategori ekstreversion, *conscientiousness* dan *low neuroticism* mempunyai skor tinggi pada dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan dan keberarahan hidup. Individu yang termasuk dalam kategori *openness to experience* mempunyai skor tinggi pada dimensi pertumbuhan pribadi. Individu yang termasuk dalam kategori *agreeableness* dan *extraversion* mempunyai skor tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dan individu yang termasuk kategori *low neuroticism* mempunyai skor tinggi pada dimensi ekonomi.

Taraf kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh banyak faktor, namun peneliti hanya fokus pada faktor-faktor usia, jenis kelamin karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kesejahteraan psikologis guru sekolah negeri dengan mempertimbangkan perbedaan dalam faktor status sosial ekonomi (status kepegawaian), usia dan jenis kelamin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. GURU

### Pengertian Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Uno (dalam Fitria, 2016) menyatakan bahwa guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa guru adalah individu yang memiliki profesi dalam mendidik, mengajar, membimbing dan mengevaluasi peserta didik baik pada pendidikan sekolah negeri atau swasta.

### Hak Dan Kewajiban Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 40, Hak dan Kewajiban Guru adalah sebagai berikut :

- a. Pendidik adalah tenaga kependidikan berhak memperoleh :
  - a) Penghasilan dan Jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai
  - b) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
  - c) Pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual
- e) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
- b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkewajiban :
  - a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis
  - b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
  - c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pasal 43, hak lain yang akan diperoleh guru adalah promosi dan sertifikasi, yakni: 1) Promosi dan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan, dan prestasi kerja dalam bidang pendidikan; 2) Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi; 3) Ketentuan mengenai promosi, penghargaan, dan sertifikasi pendidik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

**Status Kepegawaian Guru**

- a. Guru PNS

Menurut peraturan pemerintah No. 49 Tahun 2005 Pasal 1 (1) (dalam Meiza, 2016) disebutkan Guru berstatus PNS adalah guru yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digaji tetap oleh pemerintah, guru yang telah memiliki status minimal sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, dan telah ditugaskan di sekolah tertentu sebagai instansi induknya.

Menurut pasal 1 ayat 1 UU Nomor 43 tahun 1999 Pegawai Negeri merupakan warga negara RI yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa guru PNS adalah guru yang telah diangkat dan ditetapkan oleh pemerintah dan digaji sudah tercantum dalam pendapatan negara.

b. Guru Honorer

Djamarah (dalam Supradewi & Rohmtan) menjelaskan, bahwa guru honorer tidak memiliki tunjangan dan hak untuk diangkat menjadi kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, masa kerjanya tidak menentu, dan hanya memiliki gaji tetap berdasar kemampuan sekolah tempat mereka mengajar. Namun, minat untuk memilih karier menjadi guru masih sangat besar. Guru merupakan profesi yang mendapatkan penghargaan tinggi dari masyarakat

Menurut peraturan pemerintah No. 49 Tahun 2005 Pasal 1 (1) (dalam Meiza, 2016) disebutkan tenaga kerja honorer adalah seorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah.

Padmawati (dalam Fitria, 2016) untuk istilah guru honorer dibedakan menjadi dua yaitu guru honorer APBN/APBD yang diangkat melalui SK dan ketetapan gaji langsung dari Menteri terkait melalui dana APBN. Sedangkan guru honorer Non APBN/APBD yaitu pegawai tidak tetap yang bekerja dan mengabdikan hidupnya menjadi aparatur pemerintah yang pembiayaan gajinya tidak didanai oleh APBN/APBD tetapi dibayar berdasarkan keikhlasan para pegawai negeri yang dibantunya ataupun dana operasional instansi tersebut yang besar pembayarannya tidak menentu dan relatif lebih kecil dari standar upah minimum baik regional ataupun Kabupaten/Kota. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa guru honorer adalah guru yang statusnya belum ditetapkan oleh negara dan gajinya dari pendapat sekolah.

### C. Kerangka Berfikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori *psychological well-being* dari Ryff.

Dalam dunia pendidikan, kesejahteraan guru merupakan sesuatu hal yang sangat penting terutama kesejahteraan psikologis karena hal tersebut dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kualitas kerja seorang guru. Tingkat *psychological well-being* seorang akan berguna dalam komitmen, produktivitas kerja, target-target dalam pekerjaan, hubungan dengan rekan kerja serta penguasaan lingkungan kerja (Horn dalam Makbullah & Issom, 2017). Ketika guru memiliki *psychological well-being* yang baik maka tanggung jawabnya sebagai seorang guru akan berjalan secara maksimal.

Permasalahan *psychological well-being* bukanlah hal yang bersifat sederhana, baik secara konsep maupun analisisnya. Kesejahteraan psikologis guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa serta dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Ryff (1989) mengatakan bahwa *psychological well-being* sebagai sebuah kondisi di mana individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan mengatur hidup mereka lebih bermakna serta mampu mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya. Orang yang dikategorikan memiliki *psychological well-being* yang baik menurut Ryff (1989) yaitu 1). Memiliki penerimaan diri yang positif, 2). Memiliki hubungan positif dengan orang lain, 3). Memiliki pertumbuhan pribadi, 4). Memiliki tujuan hidup, 5). Memiliki penguasaan lingkungan, 6). Memiliki otonomi.

Guru yang memiliki *psychological well-being* yang baik tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Ryff (1989) mengatakan bahwa *psychological well-being* dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya status ekonomi (status kepegawaian), usia dan jenis kelamin. Salah satu faktor yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi tingkat *psychological well-being* guru, adalah status kepegawaian. Status kepegawaian adalah tempat atau posisi individu dalam suatu pekerjaan. Status kepegawaian berperan penting dalam kesejahteraan psikologis individu. Tingkat kesejahteraan psikologis antara individu yang memiliki status jabatan yang tinggi dan status jabatan yang rendah seperti status kepegawaian guru PNS dan guru honorer berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli ternyata berbeda. Adanya hubungan antara status kepegawaian dan *psychological well-being* sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Ryff & Singer (1996) bahwa adanya hubungan antara status kepegawaian dengan *psychological well-being*, di mana gambaran *psychological well-being* yang lebih baik terdapat pada mereka yang mempunyai pendidikan dan jabatan yang tinggi dalam pekerjaan, terutama pada dimensi tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

Secara umum terdapat perbedaan yang mencolok antara guru PNS dan guru honorer yaitu diantaranya guru PNS pada sekolah umumnya telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang kenyamanan dan keamanan mereka dalam bekerja serta gaji yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berbeda dengan guru honorer yang hanya menerima gaji yang berbeda sangat signifikan dengan gaji yang diterima oleh guru PNS, tanpa jenjang karir dan sewaktu-waktu mudah diberhentikan. Guru honorer bekerja dengan pekerjaan yang telah ditetapkan di mana biasanya bukan merupakan inti dari sekolah tempatnya bekerja sehingga tanggung jawab, kemajuan, pencapaian, pengakuan dan tantangan dari pekerjaan yang ada tentu berbeda dari guru PNS di sekolah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa dimensi-dimensi *psychological well-being* yang mengalami peningkatan ketika individu memiliki jabatan atau status kepegawaian yang lebih tinggi seperti status kepegawaian antara guru PNS dan honorer yaitu salah satunya dimensi tujuan hidup, guru PNS yang sudah memiliki jabatan kerja yang sudah menjamin kehidupannya dengan begitu guru PNS akan lebih mampu untuk menemukan makna dan menetapkan tujuan dalam hidupnya dibandingkan guru honorer. Selanjutnya dimensi pertumbuhan pribadi yaitu guru PNS akan lebih mampu mengembangkan potensi diri yang ada pada dirinya dibandingkan guru honorer. Sehingga terdapat perbedaan *psychological well-being* yang sangat signifikan pada guru PNS dan guru honorer. *Psychological well-being* merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika guru memiliki kesejahteraan psikologis yang baik tentunya guru akan bekerja secara optimal.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis, yaitu salah satunya usia dan jenis kelamin (Ryff, 1989). Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan individu. Usia berperan penting dalam kesejahteraan psikologis terutama pada individu yang sudah memiliki tanggung jawab dan bekerja. Individu akan mengalami peningkatan dalam mengatur lingkungan, mampu mengontrol berbagai macam kegiatan dan akan memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri dan bersikap mandiri seiring dengan bertambahnya usia. Adanya hubungan antara usia dan *psychological well-being* sejalan dengan yang disampaikan oleh Ryff (1995) bahwa seiring bertambahnya usia maka akan mengalami peningkatan pada



dimensi penguasaan lingkungan dan otomoni. Ryff (1989) juga mengatakan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *psychological well-being*. Pada guru yang sudah lanjut usia (lansia) akan mengalami penurunan pada dimensi pertumbuhan pribadi sebab guru lansia tidak lagi menyibukkan diri tentang pengembangan potensi diri, selanjutnya guru lansia pada dimensi penguasaan lingkungan dan otonomi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya tahap-tahap kehidupan yang sudah dilalui. Menguasai lingkungan cenderung lebih baik pada guru yang berusia dewasa madya dan lanjut usia daripada guru yang berusia yang lebih muda, tetapi tetap stabil pada guru yang berusia dewasa akhir ke usia yang lebih tua.

Ryff (1989) menyebutkan bahwa jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat *psychological well-being* seseorang. *Psychological well-being* pada sekolah tergantung bagaimana *psychological well-being* guru laki-laki dan guru perempuan. Jenis kelamin didefinisikan sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya mengacu perbedaan biologisnya, namun juga hal-hal yang mencakup nilai sosial dan budaya, termasuk juga dalam hal pekerjaan (Velendri, 2015). Adanya hubungan antara jenis kelamin dan *psychological well-being* sejalan dengan yang disampaikan oleh Ryff & Singer (1996) menyebutkan bahwa perempuan memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi dibandingkan laki-laki. Selanjutnya Ryff & Keyes (1995) mengatakan bahwa perempuan dari segala rentang usia memiliki tingkat yang lebih tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dibandingkan laki-laki. Ryff (1995) menemukan bahwa perempuan dari segala usia juga mendapatkan skor lebih tinggi daripada laki-laki pada pertumbuhan pribadi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemahaman dan konseptual yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran sejauh mana perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah negeri ditinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin.

### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari status kepegawaian.
2. Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari usia.

Ada perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari jenis kelamin.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah bersifat komparasional. Desain komparasi menurut Arikunto (2010) adalah sebuah penelitian membandingkan dua kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Teknik analisis komparasi adalah salah satu analisis komparatif statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan *psychological well being* pada guru ditinjau dari status kepegawaian, usia dan jenis kelamin.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasi variabel ini bertujuan untuk memperjelas serta membatasi masalah dan menghindari pengumpulan data yang tidak mendukung atau tidak diperlukan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen ( X ) : Status Kepegawaian, Usia dan Jenis Kelamin

Variabel Dependen ( Y ) : *Psychological well-being*

#### C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah faktor yang meliputi :
  - a. Status Kepegawaian  
 Status kepegawaian adalah tempat atau posisi individu dalam suatu pekerjaan atau kelompok organisasi. Dalam penelitian ini data status kepegawaian dianalisis berdasarkan status kepegawaian masing-masing subjek yang tertulis pada kolom identitas diri yang sudah tersedia pada skala *psychological well-being*.
  - b. Usia  
 Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan individu. Namun pada penelitian ini berfokus pada manusia. Dalam penelitian ini data usia dianalisis berdasarkan usia masing-masing subjek yang tertulis pada kolom identitas diri yang sudah tersedia pada skala *psychological well-being*.
  - c. Jenis Kelamin  
 Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki sejak lahir dan bisa dilihat dari ciri-ciri fisik antara perempuan dan laki-laki. Dalam penelitian ini jenis kelamin didapatkan dari pengakuan masing-masing subjek yang tertulis pada kolom identitas diri dalam alat pengumpul data variabel dependen.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *psychological well-being* yaitu dapat digambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berkualitas, sikap yang mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam diri individu baik yang positif ataupun negatif, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan, memiliki makna hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dalam diri individu itu sendiri. Dimensi *psychological well-being* sebagai berikut :

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Dimensi penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk, dan merasa positif tentang kehidupan yang telah dijalani.

Indikator :

- a) Memiliki sikap positif pada diri.
  - b) Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk.
  - c) Perasaan positif terhadap kehidupan yang dijalani.
- b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relation with other*)
- Dimensi hubungan positif dengan orang lain yaitu individu yang memiliki hubungan interpersonal yang hangat, dapat dipercaya dan memiliki sikap empati terhadap orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator :

- a) Mempunyai hubungan yang intim dan hangat.
  - b) Dapat dipercaya orang lain dan mampu berempati.
- c. Pertumbuhan Pribadi (*Personal growth*)

Dimensi pertumbuhan pribadi yaitu kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan, terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.

Indikator :

- a) Mampu mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan.
  - b) Terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.
- d. Tujuan hidup (*Purpose in life*)

Dimensi tujuan hidup yaitu kemampuan individu dalam menemukan makna dan arah pengalamannya dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya.

Indikator :

- a) Memiliki tujuan hidup dan tujuan hidup.
  - b) Perasaan akan makna dimasa sekarang dan dimasa lalu.
- e. Penguasaan Lingkungan (*Environmental mastery*)
- Dimensi penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu dalam mengatur lingkungan, mengontrol berbagai kegiatan yang kompleks dan menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator :

- a) Mampu mengatur lingkungan.
- b) Mengontrol kegiatan luar yang kompleks.
- c) Menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.
- f. Otonomi (*Autonomy*)

Dimensi otomoni yaitu kemampuan individu untuk mengarahkan diri dan mandiri, mampu menghadapi tekanan sosial, mengatur tingkah laku sendiri dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

Indikator :

- a) Mampu mengarahkan diri dan mandiri.
- b) Mampu menghadapi tekanan sosial.
- c) Mengatur tingkah laku dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bungin (2004) mengatakan populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Negeri yang berstatus PNS dan Honorer. Jumlah populasi guru tingkat SMA-Sederajat di Kecamatan Tambusai berjumlah 104 orang.

**Tabel 3.1**  
Populasi Guru SMA-Sederajat di Kecamatan Tambusai

Nama sekolah	Status kepegawaian		Usia		Jenis kelamin	
	PNS	Honorer	20-40 tahun	41-60 Tahun	Laki-laki	Perempuan
SMAN 1 Tambusai	16	21	22	15	12	25
SMAN 2 Tambusai	2	19	12	9	7	14
SMAN 3 Tambusai	3	13	14	2	7	9
SMKN 1 Tambusai	6	24	23	7	14	16
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>77</b>	<b>71</b>	<b>33</b>	<b>40</b>	<b>64</b>

*Sumber : Data Pra Riset di SMA-Sederajat di Kecamatan Tambusai,*

*2019*

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili. Pada penelitian ini guru yang berstatus PNS sebanyak 27 Orang sedangkan guru berstatus honorer sebanyak 77 Orang. Proporsi populasi dengan kondisi seperti ini tidak memungkinkan menggunakan sampel proporsional karena jumlah PNS sangat sedikit. Untuk itu, seluruh guru yang berstatus PNS yang berjumlah 27 Orang diambil semuanya sebagai sampel, sedangkan guru yang berstatus honorer yang berjumlah 77 Orang dapat diambil secara proporsional. Yunianto (2013)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa jumlah anggota sampel total ditentukan Rumus Taro Yaname dan Slovin. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar 10%).

Dalam Pengambilan data sampel ini, maka diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{104}{1+(104)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{104}{2,01}$$

$$n = 51,74 = 52 \text{ Orang}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah anggota sampel keseluruhan

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah anggota populasi keseluruhan

Maka jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportional:

$$n_i = \frac{77}{104} \cdot 52 = 39$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 Orang guru honorer dan 27 Orang guru PNS sehingga total keseluruhan subjek 66 Orang. Dari keseluruhan subjek ditentukan jumlah subjek berdasar usia dan jenis kelamin. Dari 66 subjek terdiri dari guru pada kategori dewasa awal 33 Orang dan dewasa madya 33



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang. Kemudian dari 66 subjek terdiri dari guru perempuan 33 Orang dan guru laki-laki 33 Orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah *Disproportionate stratified random sampling*. Menurut martono (2011) *Disproportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang/tidak proporsional. Pada penelitian ini guru yang berstatus PNS sebanyak 27 Orang sedangkan guru berstatus honorer sebanyak 77 Orang. Proporsi populasi dengan kondisi seperti ini tidak memungkinkan menggunakan sampel proporsional karena jumlah PNS sangat sedikit. Untuk itu, seluruh guru yang berstatus PNS yang berjumlah 27 Orang diambil semuanya sebagai sampel, sedangkan guru yang berstatus honorer yang berjumlah 77 Orang.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Data tentang variabel independen tentang faktor-faktor demografis dikumpulkan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan terkait dengan data meliputi status kepegawaian, usia dan jenis kelamin. Sejumlah pertanyaan terkait dengan data tersebut tertulis dalam kolom identitas diri yang tercantum pada skala *psychological well-being*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data variabel dependen tentang *psychological well-being*, skala *psychological well-being* yang digunakan ialah skala modifikasi *Ryff Psychological Well-Being Scale* (RPWB). *Ryff Psychological Well-Being Scale* (RPWB) merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Carol Ryff pada tahun 1989 dan didasarkan pada enam dimensi yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, pengembangan diri dan tujuan hidup yang menerangkan aspek-aspek dari *positive functioning psychology* yang dapat menjelaskan kesejahteraan psikologisnya (Amalia, 2016). *Scala Ryff Psychological Well-Being Scale* (RPWB) mempunyai beberapa versi namun pada penelitian ini menggunakan *Ryff 42 aitem*. Peneliti melakukan modifikasi respon, bahasa dan kontekstual aitem dan berjumlah 42 aitem untuk mengukur *psychological well-being* pada guru sekolah negeri.

Skala *Scala Ryff Psychological Well-Being Scale* (RPWB) yang telah dimodifikasi terdiri dari 42 aitem, yang di dalamnya berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Prosedur pengisian dilakukan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban (skala likert), yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S) dan sangat sesuai (SS).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**

 Blue Print Skala *Psychological Well-Being* Sebelum Uji Coba/Try Out

No.	Dimensi	Aitem		Jumlah		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	Penerimaan Diri	6,12,24,30	18, 36, 42	4	3	7
2	Hubungan positif dengan orang lain	4,22,34,40	10, 16, 28	4	3	7
3	otonomi	19,25,31,37	1, 7, 13	4	3	7
4	Penguasaan lingkungan	2,32,38	8,14,20,26	3	4	7
5	Tujuan hidup	11,17, 35	5,23,29, 41	3	4	7
6	Pertumbuhan pribadi	9,33,39	3,15, 21, 27	3	4	7
7	<b>Jumlah</b>			<b>21</b> Aitem	<b>21</b> Aitem	<b>42</b> Aitem

**F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas**
**1. Validitas**

Validitas ialah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Suatu instrument pengukuran dinyatakan valid jika instrument tersebut mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan ukurnya. Perhitungan validitas skala *psychological well being* pada guru sekolah negeri dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23.0 For Window.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum tidak ada batasan universal yang menunjukkan pada angka berapa suatu skala itu dikatakan valid, tetapi Azwar (2009) mengatakan bahwa koefisien validasi yang tidak begitu tinggi atau berada sekitar angka 0,50, lebih dapat di terima dan dianggap memuaskan. Tetapi apabila koefisiensi validitas kurang dari 0,30 biasanya dianggap sebagai cukup atau kurang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Pada instrument baik test maupun non test terhadap butir-butir (item) pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka harus dikonsultasikan dengan ahli, dan selanjutnya diujicobakan, lalu dianalisis dengan analisis aitem atau uji beda (Sugiyono, 2014). Validitas isi pada penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

## 2. Uji Daya Beda

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) kepada 43 guru sekolah negeri yang mengajar di SMAN 12 Pekanbaru. Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 16-17 Mei 2019.

Penentuan kriteria aitem dilakukan berdasarkan daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan batasan  $r \geq 0,30$ . Menurut Azwar (2010) bahwa semua aitem yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya bedanya dianggap memuaskan, dengan demikian aitem yang koefisiensi korelasinya  $< 0,30$  dinyatakan gugur dan aitem yang  $> 0,30$  dianggap valid. Untuk itu peneliti menggunakan ( $r \geq 0,30$ ) agar yang digunakan sesuai yang diinginkan.

Skala *psychological well-being* memiliki 42 aitem yang digunakan dalam uji coba skala. Dari hasil perhitungan melalui komputerisasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23.0 For Window pada skala *psychological well-being* diperoleh aitem skala *psychological well-being* yang dinyatakan baik berjumlah 28 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 14 aitem. Berikut tabel blue print skala *psychological well-being* :

**Tabel 3.3**  
*Blue Print Skala Psychological Well-Being sesudah (Try Out)*

No.	Dimensi	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	Penerimaan Diri	6,12,30	42	24	18,36	3
2	Hubungan positif dengan orang lain	4,22,34,40	16	-	10,28	2
3	otonomi	19,25,31	1, 7	37	13	2
4	Penguasaan lingkungan	2	8,14,20,26	32,38	14	3
5	Tujuan hidup	11, 35	5,23,29, 41	-	17	1
6	Pertumbuhan pribadi	33,39	15, 21,	-	3,9,27	3
7	<b>Jumlah</b>			<b>4 Aitem</b>	<b>10 Aitem</b>	<b>14 Aitem</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem yang baik dan gugur, maka disusun blue print skala *psychological well-being*. Uraian dapat dilihat secara rincin pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
*Blue Print Skala penelitian Psychological Well-Being*

No.	Dimensi	Aitem		Jumlah	
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
1	Penerimaan Diri	5,9,20	28	3	1
2	Hubungan positif dengan orang lain	3,15,23,26	11	4	1
3	otonomi	12,17	1, 6	2	2
4	Penguasaan lingkungan	2,21	7,13,18	2	3
5	Tujuan hidup	8,24	4,16,19,27	2	4
6	Pertumbuhan pribadi	22,25	10,14	2	2
7	<b>Jumlah</b>			<b>15 Aitem</b>	<b>13 Aitem</b>
					<b>28 Aitem</b>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Menurut Azwar (2009) menyatakan reliabilitas adalah hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam aplikasinya, koefisien



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas dinyatakan ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada pada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisiensi reliabilitas yaitu mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah yaitu mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas, maka peneliti menggunakan koefisien deviasi *alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23.0 For Window. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap variabel *psychological well-being* sudah divalidasi diperoleh koefisiensi reliabilitas yang dilihat melalui *Alpha Cronbach* sebesar 0,840.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik parametrik dengan menggunakan *independen T test* yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain (Agung, 2016). Analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 23.0 for windows.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari status kepegawaian.
2. Terdapat perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari usia.
3. Terdapat perbedaan *psychological well-being* pada guru sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari jenis kelamin.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru sekolah negeri di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan memiliki *psychologica well-being* yang cenderung tinggi dan sangat tinggi. Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dipertahankan dan ditingkatkan . Kemudian disaran untuk seluruh guru di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu untuk terus bisa mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri, bisa menjalin hubungan positif dengan orang lain, bisa menggunakan kesempatan secara efektif, mampu mengembangkan diri dengan mengikuti pelatiha-pelatihan yang disediakan oleh pihak sekolah dan mampu mengutarakan pada sekolah tentang permasalahan yang menjadi penghalang dalam proses pembelajaran agar *psychological well-being* terus meningkat dengan begitu dapat memotivasi diri dalam bekerja terutama dalam mengajar.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga akan lebih respresentatif dan memperkaya hasil penelitian. Selain itu, juga disarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang diperkirakan dapat mempengaruhi *psychological well-being* guru baik pada sekolah negeri maupun sekolah swasta.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.M (2016). Aplikasi SPSS pada penelitian psikologi. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Amisa & Zurkarnain. (2014). Komitmen terhadap organisasi di tinjau dari kesejahteraan psikologis pekerja. *Jurnal insan*. Volume 15 nomor 01.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar,S. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar,S. (2009). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amalia,S. (2016) Analisis psikomentrik alat ukur Rfyys psychological well-being (RPWB) versi indonesia : studi pada lansia guna mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan. *Seminar asean psychology & humanity*.
- Bungin, B. (2004). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Kencana.
- Balkis & Masykur. (2016). Memahami Subjective Well-Being Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*. Volume 5 Nomor 2.
- BKN.(2018). Jumlah pelamar CPNS tahun 2018. <https://www.Liputan6.com/bisnis/read/3658070/bkn-jumlah-pelamar-cpns-2018-capai-28470-orang>. Diakses pada 17 Oktober 2018.
- Creed, A.P & Watson. T. Age, gender, psychological well-being and the impact of losing the latent and manifest benefit of employment in unemployed people. *School of applied psychologi. Grffith University*.
- Desiningrum, R.D. (2016) Goal orientation dan subjective well being pada lansia. *Jurnal psikologi undip*. Volume 15. Nomor 1.
- Effendi,M. (2018). Jumlah guru honorer Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180604172143-20-303375/separuh-jumlah-guru-indonesia-masih-berstatus-honorer-k2>. Diakses Diakses pada 17 Oktober 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitria. (2016). Studi Eksploratif Tentang Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer Sekolah Negeri Di Kabupaten Bantul. Skripsi diterbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Forum honorer kategori 2 indonesia (FHK2I) koordinator wilayah riau (2018). <http://pekanbaru.tribunnes.com/2018/09/15>. Diakses 03 Februari 2019.
- Forum guru dan pegawai nonor sekolah negeri dikdas (FGPHSND) (2018). <https://www.Riaumandiri.id/news.detail.56423/gaji-rendah-guru-honor-komite-sekolah-mengadu-ke-dprd-html>. Di akses 03 Februari 2019.
- Gupta, G. & Nafis, N. (2014). Does Marital Adjustment and Psychological Well-Being Differences in Working and Non-Working Female?. *The International Journal of Indian Psychology*. Volume: 01 Issue: 03 ISSN 2348-5396.
- Guru honorer demo dan bermalam di depan istana. <http://makasar.Tribunnews.com/2018/11/02>. Diakses 03 Februari 2019.
- Hartono. J. (2008). Metodologi penelitian sistem informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hurlock, E.B. (1990). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Hadiansyah. (2014). Pengaruh Motivasi, Kesejahteraan, Penghargaan Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer. *Jurnal Paedagogy*. Volume 1 Nomor 1.
- Haditono & Monks. (1994). Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: gadjah mada university press.
- Hutapea, B. (2011). *Emotional Intelegence dan Psychological Well-being* pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi berbasis Keagamaan di Jakarta. *Jurnal Insan media psikologi*. Volume 13 Nomor 02.
- Huppert,A.F. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology: Health And Well-Being*. 1 (2) 137–164.
- Issom & Makbullah. (2017). Pengaruh stress situasi kerja terhadap psychological well-being pada guru honorer mandrasah ibtidaiyah di kota tangerang. *Jurnal perspektif ilmu pendidikan*. Volume 31 Nomor 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kimberly & Utoyo, S.D (2013). Hubungan Psychological Well-Being Dan Work Engagement Pada Karyawan Yang Bekerja Di Lokasi Tambang. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.
- Kumar & Srimathi. (2010). Psychological Well Being Of Employed Women Across Different Organisations. *Journal Of The Indian Academy Of Applied Psychology Journal Of The Indian*. Volume 36 Nomor 1.
- Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI ),(2018). <https://www.cakaplah.com/berita/baca/2018/09/03/curhat-guru-honoreR-pekanbaru-dari-gaji-250-ribubulan-hingga-rencana-pemotonga-insentif/#sthash.x00kmJCl.dpbs> diakses pada tanggal 3 Januari 2019. Diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Latifah, N. (2014). Kesejahteraan psikologis pada wanita dewasa madya yang belum menikah. Artikel E-Journal.
- Lestari .E.C. (2017). Perbedaan Psychological Well-Being Pada Guru SMA Yang Berstatus Tetap Dan Tidak Tetap Di Surabaya. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Martono, N. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Isi Dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaffa, S. C. & Salleh, A.N. (2016). Gender Differences in the Psychological Well-being among Flood Victims in Malaysia. *Selection and peer-review under responsibility of the Organizing Committee. eISSN: 2357-1330*.
- Maulina,I.S. (2012) Hubungan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well Being* Pada Lansia. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi*, Universitas Gunadarma.
- Meza. (2016). Perbedaan kebahagiaan pada guru berstatus PNS dan Honorer. *Jurnal Ilmiah Psikologi* Volume 9 Nomor 2.
- Nugraheni, S.A. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Guru Honorer Daerah. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nastiti, C.M. & Hendriani, W. (2014). Psychological Well-Being Pada Guru Yang Telah Menjalani Masa Pensiun. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*. Volume 3, Nomor 3.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, A.D. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Psychological Well-Being* Pada Lansia Di Dusun Gamping Tengah Sleman Yogyakarta. Skripsi Diterbitkan. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Pegawai Honor Sekolah Negeri Dikdas (FGPHSND) (2018). <https://www.riaumandiri.co/read/detail/56423/gaji-rendah,-guru-honorkomite-sekolah-mengadu-ke-dprd-rohul.html>. Diakses pada 3 Januari 2019.
- Rilatih, W.M. (2018) Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Keterikatan Kerja Pada Pegawain Pemerintah. Skripsi Diterbitkan. Jurusan Psikologi. Universitas Islam Indonesia.
- Ryff, D. C. (1989). Happiness is everything, or is it? explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality Social Psychology*. 56(6).
- Ryan, R.M. & Deci, E.L. (2001). On Happiness And Human Potentials: A Review Of Research On Hedonic And Eudaimonic Well Being. *Annual Reviews Psychol*. 52:141–66.
- Ryff, D. C. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current Directions in Psychological Science*, 4(4).
- Ryff, D. C. & Keyes, C.L.M. (1995). The structure of psychological wellbeing revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69.
- Ryff, D. C. & Singer, B. (1996). Psychological Well Being : Meaning, Measurement, And Implication For Psychotherapy Research. *Psychother Psychosom*. 65:14-23.
- Ryff, D.C.dkk. (2002). Optimizing well-being: the empirical encounter of two traditions. *Journal of personality and social psychology*. Volume 82. Nomor 6. 1007-1022.
- Rahmawati, D. (2016). Perbedaan Kepuasan Kerja Guru Di SMK N 1 Bangkinang Ditinjau Dari Status Kepegawaian, Usia Dan Jenis Kelamin. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Sultan Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmawati, A. (2016). Hubungan keterbukaan diri dengan kesejahteraan psikologis pada usia dewasa muda yang belum menikah. Naskah Publikasi.



- Setiawan, H. (2014). Psychological Well Being Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Skripsi Diterbitkan. Jurusan Psikologi. Universitas Negeri Malang.
- Sharma, G. (2014), Effect Of Demographic Variables On Psychological Well-Being And Quality Of Life. *International Journal Of Social Science And Humanities Research*, Volume 2 Nomor 3
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulistiyowati, N. & Pradono, J. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Studi Korelasi Pada Penduduk Umur 10–24 Tahun Di Jakarta Pusat. *Naskah Diterbitkan*.
- Sumule, R.P., & Taganing, N.M. (2008). Psychological wellbeing pada guru yang bekerja di yayasan pesat nabire. Depok: Fakultas Psikologi Unoversitas Gunadarma.
- Tandiono, M.I & Sudagiyo, S.J (2016) gambaran subjektif well-being pada wanita usia dewasa madya yang hidup melajang. *Jurnal experientia*. Volume 4. Nomor 2.
- Tanujaya, W. (2014). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) Pada Karyawan Cleaner (Studi Pada Karyawan Cleaner Yang Menerima Gaji Tidak Sesuai Standar Ump Di Pt. Sinergi Integra Services, Jakarta). *Jurnal psikologi*. Volume 12 Nomor 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Dalam Anggaran 2018 Kepada Pegawai Negeri Sipil, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pejabat Negara, Penerima Pensiun, Dan Penerima Tunjangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Velendri, D. (2015). Analisis perbedaan gender dalam kepuasan kerja. Studi musi unit pelayanan 3 Ilir Palembang. Skripsi pada Fakultas ekonomi progra studi managemen universitas biba darma palembang. Diterbitkan.

Wells, E. I. (2010). Psychological Well-Being. New York: Nova Science Publishers

Yunha. A. (2016) Deskripsi Kesejahteraan Psikologi Dan Keterikatan Kerja Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiya

Yuhono.E.A. (2013). Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Prodi Pendidikn Tata Boga Pada Pemilihan Makanan Kalengan. Skripsi Diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Zahwa, V.L & Rachnawati, M.A. (2017). Optimisme Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru SLB Di Yogyakarta. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologis. Universitas Islam Indonesia



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

#### 1. Definisi Operasional

adalah *psychological well being* yaitu dapat digambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya secara berkualitas, sikap yang mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam diri individu baik yang positif ataupun negatif, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan, memiliki makna hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dalam diri individu itu sendiri. Dimensi *psychological well being* sebagai berikut : Dimensi *psychological well-being* sebagai berikut :

##### a. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Dimensi penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk, dan merasa positif tentang kehidupan yang telah dijalani.

Indikator :

- a) Memiliki sikap positif pada diri
- b) Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk
- c) Perasaan positif terhadap kehidupan yang dijalani.

##### b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relation with other*)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi hubungan positif dengan orang lain yaitu individu yang memiliki hubungan interpersonal yang hangat, dapat dipercayai dan memiliki sikap empati terhadap orang lain.

Indikator :

- a) Mempunyai hubungan yang intim dan hangat
- b) Dapat dipercaya orang lain dan mampu berempati
- c. Pertumbuhan Pribadi (*Personal growth*)

Dimensi pertumbuhan pribadi yaitu kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan, terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.

Indikator :

- a) Mampu mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan.
- b) Terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.
- d. Tujuan hidup (*Pupose in life*)

Dimensi tujuan hidup yaitu kemampuan individu dalam menemukan makna dan arah pengalamannya dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya.

Indikator :

- a) Memiliki tujuan hidup dan tujuan hidup
- b) Perasaan akan makna dimasa sekarang dan dimasa lalu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penguasaan Lingkungan (*Enviromental mastery*)

Dimensi penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu dalam mengatur lingkungan, mengotrol berbagai kegiatan yang kompleks dan menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

Indikator :

- Mampu mengatur lingkungan
- Mengontrol kegiatan luar yang kompleks
- Menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

f. Otonomi (*Autonomy*)

Dimensi otomoni yaitu kemampuan individu untuk mengarahkan diri dan mandiri, mampu menghadapi tekanan sosial, mengatur tingkah laku sendiri dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

Indikator :

- Mampu mengarahkan diri dan mandiri
- Mampu menghadapi tekanan sosial
- Mengatur tingkah laku dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

2. Skala yang digunakan : *Skala Psychological Well Being*

[ ] Buat Sendiri [ ] Terjemahan [✓] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 42 aitem

4. Jenis Format Dan Respon : Persetujuan (*Rating*)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian Setiap Butir Aitem

: SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur *psychological well-being*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *silang* ( X ) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi

SS	S	TS	STS
(X)	( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *silang* ( X ) pada SS. Demikian seterusnya

Dimensi	Indikator	No.	Pertanyaan Ryff Psychological Well-Being Scale (RPWB)	Pernyataan Pertanyaan Modifikasi	Alt. Jawaban		
					R	KR	TR
Penerimaan Diri	Memiliki sikap positif pada diri	1.	Saya suka sebagian besar aspek kepribadian saya.	Saya mencintai sebagian besar kepribadian saya. (Favorable)	✓		
		2.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya.	(Favorable)	✓		
		3.	Sikap saya tentang diri saya mungkin tidak sepositif kebanyakan orang merasa tentang diri mereka sendiri.	Sikap saya terhadap diri saya mungkin tidak positif sebagaimana kebanyakan orang merasa tentang diri mereka sendiri. (Favorable)	✓		
	Mengikuti dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk	4.	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman dan kenalan, itu membuat saya merasa senang tentang siapa saya.	Saya senang ketika saya membandingkan diri saya dengan sesama guru/rekan. (Unfavorable)	✓		
		5.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan cara semuanya telah terjadi.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi. (Favorable)	✓		
		6.	Saya merasa seperti banyak orang yang saya tahu telah mendapatkan lebih banyak hidup daripada yang saya miliki.	Kebanyakan orang yang saya kenal telah mendapatkan pencapaian besar dalam hidupnya dari pada yang saya dapatkan. (Unfavorable)	✓		
		7.	Dalam banyak hal, saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup.	(Unfavorable)	✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan positif dengan orang lain	Memunyai hubungan yang intim dan hangat	8.	(Favorable)			
		Saya menikmati percakapan pribadi dan timbal balik dengan anggota keluarga atau teman.				
Dapat di percaya orang lain dan mampu berempati		9. Saya sering merasa kesepian karena saya tidak memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi kekhawatiran saya.	(Unfavorable)	✓		
		10. Saya belum mengalami banyak hubungan yang hangat dan saling percaya	Saya tidak memiliki hubungan hangat dan saling mempercayai orang lain. (Unfavorable)	✓		
		11. Kebanyakan orang melihat saya sebagai pengasih dan penuh kasih sayang.	Kebanyakan orang melihat saya sebagai seorang yang pengasih dan penyayang. (Favorable)	✓		
		12. Mempertahankan hubungan dekat sangat sulit dan membuat frustrasi untuk saya.	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sehingga membuat saya frustrasi. (Unfavorable)	✓		
		13. Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang memberi, mau berbagi waktu saya dengan orang lain.	Rekan kerja saya memandang saya sebagai seorang yang pemurah dan bersedia berbagi waktu saya dengan mereka. (Favorable)	✓		
		14. Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu mereka bisa percaya saya.	(Favorable)	✓		
		15. Saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya.	(Unfavorable)	✓		
Otonomi	Mampu mengarahkan diri dan mandiri	16. Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang dengan pendapat yang kuat.	Saya cenderung mudah dipengaruhi oleh orang yang	✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mampu menghadapi tekanan sosial	17	Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat saya sendiri tentang kontroversial penting.	memiliki pendapat kuat. (Unfavorable)	Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat saya sendiri tentang kontroversial penting. (Unfavorable)	✓		
Mampu mengatur tingkah laku dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi	18	Saya tidak takut menyuarakan pendapat saya, bahkan ketika mereka masuk bertentangan dengan pendapat kebanyakan orang.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pendapat saya, bahkan jika berbeda dengan pendapat kebanyakan orang. (Favorable)	✓			
	19	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang orang lain sedang lakukan.	(Favorable)	✓			
	20	Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika mereka bertentangan konsensus umum.	Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika mereka bertentangan dengan pendapat saya. (Favorable)	✓			
	21	Saya menilai diri saya sendiri menurut apa yang saya anggap penting, bukan berdasarkan penilaian dari orang lain pikirkan penting.	(Favorable)	✓			
Penguasaan Lingkungan	22	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi di mana saya tinggal.	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi di mana saya berada. (Favorable)	✓			
	23	Saya sering merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya	(Unfavorable)	✓			
	24	Saya tidak cocok dengan orang-orang dan komunitas yang ada disekitar saya.	(Unfavorable)	✓			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Hidup	Memiliki tujuan hidup	Perasaan akan makna dimasa sekarang dan masa lalu	25	Tuntutan hidup sehari-hari sering menjatuhkan saya.	Tuntutan hidup sehari-hari sering membuat saya putus asa. (Favorable)	✓			
			26	Saya mengalami kesulitan mengatur hidup saya dengan cara yang memuaskan saya.	Saya mengalami kesulitan dalam mengatur kehidupan saya. (Unfavorable)	✓			
			27	Saya cukup pandai mengelola banyak tanggung jawab saya kehidupan sehari-hari.	Saya pandai mengelola banyak tanggung jawab, baik tanggung jawab pekerjaan maupun keluarga. (Favorable)	✓			
			28	Saya telah mampu membangun rumah dan gaya hidup untuk diri saya sendiri sesuai dengan keinginan saya.	(Favorable)	✓			
			29	Saya menjalani hidup satu hari pada suatu waktu dan tidak benar-benar memikirkan tentang itu masa depan.	Saya menjalani kehidupan dihari ini dan tidak memikirkan masa depan saya. (Unfavorable)	✓			
			30	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.	(Favorable)	✓			
			31	Sebagian orang berjalan tanpa tujuan melalui kehidupan, tetapi saya bukan salah satunya mereka	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan kehidupan tetapi saya bukan salah satunya mereka. (Favorable)	✓			
			32	Kegiatan sehari-hari saya sering terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.	(Unfavorable)	✓			
			33	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup.	(Unfavorable)	✓			
			34	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha membuatnya realitas.	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (Favorable)	✓			
			35	Saya terkadang merasa seolah-olah saya	(Unfavorable)	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan pribadi	Mampu mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan	telah melakukan semua hal dalam hidup.	(Unfavorable)			
		36 Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang akan memperluas wawasan saya.	Bagi saya penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang untuk memperbaiki diri saya dan dunia. (Favorable)	✓		
		37 Saya pikir penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang bagaimana Anda berpikir tentang diri Anda dan dunia.		✓		
		38 Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang mengharuskan saya untuk berubah cara lama saya yang akrab dalam melakukan sesuatu.	Saya sulit menyesuaikan diri jika berada disituasi yang baru sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk saya akrab dalam melakukan sesuatu. (Unfavorable)	✓		
		39 Saya menyerah mencoba membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya hidup sejak lama.	Sejak lama saya sudah menyerah membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya. (Unfavorable)	✓		
	Tertuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri	40 Ketika saya berpikir tentang hal itu, saya belum benar-benar berkembang seperti orang selama bertahun-tahun.	Ketika saya berpikir tentang potensi diri saya, saya belum benar-benar mengembangkannya seperti kebanyakan orang lakukan. (Unfavorable)	✓		
		41 Saya memiliki perasaan bahwa saya telah mengembangkan banyak orang sebagai lebih waktu.	Saya merasa bahwa saya telah mengembangkan potensi yang ada pada diri saya. (Favorable)	✓		
		42 Bagi saya, hidup telah menjadi proses pembelajaran yang berkesinambungan, berubah, dan pertumbuhan.	(Favorable)	✓		





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
*Cukup sesuai*  
 .....

2. Bahasa

.....  
*cukup mudah dipahami*  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
*Cukup sesuai*  
 .....

Pekanbaru, 26 April 2019

Pembimbing

*Vivik Shofiah*

Vivik Shofiah, S.Psi. M.Si

NIP. 197610152005012004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

#### 7. Definisi Operasional

adalah *psychological well being* yaitu dapat digambarkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya secara berkualitas, sikap yang mampu mengenali dan menerima berbagai aspek dalam diri individu baik yang positif ataupun negatif, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial serta mengontrol lingkungan, memiliki makna hidupnya serta mampu merealisasikan potensi dalam diri individu itu sendiri. Dimensi *psychological well being* sebagai berikut : Dimensi *psychological well-being* sebagai berikut :

##### g. Penerimaan diri (*Self acceptance*)

Dimensi penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk, dan merasa positif tentang kehidupan yang telah dijalani.

Indikator :

- d) Memiliki sikap positif pada diri
- e) Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk
- f) Perasaan positif terhadap kehidupan yang dijalani.

##### h. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relation with other*)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi hubungan positif dengan orang lain yaitu individu yang memiliki hubungan interpersonal yang hangat, dapat dipercayai dan memiliki sikap empati terhadap orang lain.

Indikator :

- c) Mempunyai hubungan yang intim dan hangat
- d) Dapat dipercaya orang lain dan mampu berempati

#### i. Pertumbuhan Pribadi (*Personal growth*)

Dimensi pertumbuhan pribadi yaitu kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan, terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.

Indikator :

- c) Mampu mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan.
- d) Terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri.

#### j. Tujuan hidup (*Pupose in life*)

Dimensi tujuan hidup yaitu kemampuan individu dalam menemukan makna dan arah pengalamannya dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya.

Indikator :

- c) Memiliki tujuan hidup dan tujuan hidup
- d) Perasaan akan makna dimasa sekarang dan dimasa lalu.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Penguasaan Lingkungan (*Enviromental mastery*)

Dimensi penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu dalam mengatur lingkungan, mengotrol berbagai kegiatan yang kompleks dan menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

Indikator :

- d) Mampu mengatur lingkungan
- e) Mengontrol kegiatan luar yang kompleks
- f) Menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada secara efektif.

l. Otonomi (*Autonomy*)

Dimensi otomoni yaitu kemampuan individu untuk mengarahkan diri dan mandiri, mampu menghadapi tekanan sosial, mengatur tingkah laku sendiri dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

Indikator :

- d) Mampu mengarahkan diri dan mandiri
- e) Mampu menghadapi tekanan sosial
- f) Mengatur tingkah laku dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.

8. Skala yang digunakan : *Skala Psychological Well Being*

[ ] Buat Sendiri [ ] Terjemahan [✓] Modifikasi

9. Jumlah Aitem : 42 aitem

10. Jenis Format Dan Respon : Persetujuan (*Rating*)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Penilaian Setiap Butir Aitem

: SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

12. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur *psychological well-being*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *silang* ( X ) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi

SS	S	TS	STS
(X)	( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *silang* ( X ) pada SS. Demikian seterusnya

Dimensi	Indikator	No.	Pertanyaan Ryff Psychological Well-Being Scale (RPWB)	Pernyataan Pertanyaan Modifikasi	Alt. Jawaban		
					R	KR	TR
Penerimaan Diri	Memiliki sikap positif pada diri	1.	Saya suka sebagian besar aspek kepribadian saya.	Saya mencintai sebagian besar kepribadian saya. (Favorable)	✓		
		2.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya.	(Favorable)	✓		
		3.	Sikap saya tentang diri saya mungkin tidak sepositif kebanyakan orang merasa tentang diri mereka sendiri.	Sikap saya terhadap diri saya mungkin tidak positif sebagaimana kebanyakan orang merasa tentang diri mereka sendiri. (Favorable)	✓		
	Mengikuti dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk	4.	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman dan kenalan, itu membuat saya merasa senang tentang siapa saya.	Saya senang ketika saya membandingkan diri saya dengan sesama guru/rekan. (Unfavorable)	✓		
		5.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan cara semuanya telah terjadi.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi. (Favorable)	✓		
		6.	Saya merasa seperti banyak orang yang saya tahu telah mendapatkan lebih banyak hidup daripada yang saya miliki.	Kebanyakan orang yang saya kenal telah mendapatkan pencapaian besar dalam hidupnya dari pada yang saya dapatkan. (Unfavorable)	✓		
		7.	Dalam banyak hal, saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup.	(Unfavorable)	✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan positif dengan orang lain	Memunyai hubungan yang intim dan hangat	8.	(Favorable)			
		Saya menikmati percakapan pribadi dan timbal balik dengan anggota keluarga atau teman.				
Dapat di percaya orang lain dan mampu berempati		9. Saya sering merasa kesepian karena saya tidak memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi kekhawatiran saya.	(Unfavorable)	✓		
		10. Saya belum mengalami banyak hubungan yang hangat dan saling percaya	Saya tidak memiliki hubungan hangat dan saling mempercayai orang lain. (Unfavorable)	✓		
		11. Kebanyakan orang melihat saya sebagai pengasih dan penuh kasih sayang.	Kebanyakan orang melihat saya sebagai seorang yang pengasih dan penyayang. (Favorable)	✓		
		12. Mempertahankan hubungan dekat sangat sulit dan membuat frustrasi untuk saya.	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sehingga membuat saya frustrasi. (Unfavorable)	✓		
		13. Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang memberi, mau berbagi waktu saya dengan orang lain.	Rekan kerja saya memandang saya sebagai seorang yang pemurah dan bersedia berbagi waktu saya dengan mereka. (Favorable)	✓		
		14. Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu mereka bisa percaya saya.	(Favorable)	✓		
		15. Saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya.	(Unfavorable)	✓		
Otonomi	Mampu mengarahkan diri dan mandiri	16. Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang dengan pendapat yang kuat.	Saya cenderung mudah dipengaruhi oleh orang yang	✓		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mampu menghadapi tekanan sosial	17	Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat saya sendiri tentang kontroversial penting.	memiliki pendapat kuat. (Unfavorable)			
Mampu mengatur tingkah laku dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi	18	Saya tidak takut menyuarakan pendapat saya, bahkan ketika mereka masuk bertentangan dengan pendapat kebanyakan orang.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pendapat saya, bahkan jika berbeda dengan pendapat kebanyakan orang. (Favorable)	✓		
	19	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang orang lain sedang lakukan.	(Favorable)	✓		
	20	Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika mereka bertentangan konsensus umum.	Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika mereka bertentangan dengan pendapat saya. (Favorable)	✓		
	21	Saya menilai diri saya sendiri menurut apa yang saya anggap penting, bukan berdasarkan penilaian dari orang lain pikirkan penting.	(Favorable)	✓		
Penguasaan Lingkungan	22	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi di mana saya tinggal.	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi di mana saya berada. (Favorable)	✓		
	23	Saya sering merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya	(Unfavorable)	✓		
	24	Saya tidak cocok dengan orang-orang dan komunitas yang ada disekitar saya.	(Unfavorable)	✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Hidup	Memiliki tujuan hidup	Mengontrol kegiatan luar yang kompleks.	25	Tuntutan hidup sehari-hari sering menjatuhkan saya.	Tuntutan hidup sehari-hari sering membuat saya putus asa. (Favorable)	✓			
			26	Saya mengalami kesulitan mengatur hidup saya dengan cara yang memuaskan saya.	Saya mengalami kesulitan dalam mengatur kehidupan saya. (Unfavorable)	✓			
			27	Saya cukup pandai mengelola banyak tanggung jawab saya kehidupan sehari-hari.	Saya pandai mengelola banyak tanggung jawab, baik tanggung jawab pekerjaan maupun keluarga. (Favorable)	✓			
			28	Saya telah mampu membangun rumah dan gaya hidup untuk diri saya sendiri sesuai dengan keinginan saya.	(Favorable)	✓			
			29	Saya menjalani hidup satu hari pada suatu waktu dan tidak benar-benar memikirkan tentang itu masa depan.	Saya menjalani kehidupan sehari-hari ini dan tidak memikirkan masa depan saya. (Unfavorable)	✓			
			30	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.	(Favorable)	✓			
			31	Sebagian orang berjalan tanpa tujuan melalui kehidupan, tetapi saya bukan salah satunya mereka	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan kehidupan tetapi saya bukan salah satunya mereka. (Favorable)	✓			
			32	Kegiatan sehari-hari saya sering terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.	(Unfavorable)	✓			
			33	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup.	(Unfavorable)	✓			
			34	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha membuatnya realitas.	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (Favorable)	✓			
			35	Saya terkadang merasa seolah-olah saya	(Unfavorable)	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan pribadi	Mampu mengembangkan potensi diri yang berkelanjutan	telah melakukan semua hal dalam hidup.	(Unfavorable)			
		36 Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang akan memperluas wawasan saya.	Bagi saya penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang untuk memperbaiki diri saya dan dunia. (Favorable)	✓		
		37 Saya pikir penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang bagaimana Anda berpikir tentang diri Anda dan dunia.		✓		
		38 Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang mengharuskan saya untuk berubah cara lama saya yang akrab dalam melakukan sesuatu.	Saya sulit menyesuaikan diri jika berada disituasi yang baru sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk saya akrab dalam melakukan sesuatu. (Unfavorable)	✓		
		39 Saya menyerah mencoba membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya hidup sejak lama.	Sejak lama saya sudah menyerah membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya. (Unfavorable)	✓		
	Tertuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri	40 Ketika saya berpikir tentang hal itu, saya belum benar-benar berkembang seperti orang selama bertahun-tahun.	Ketika saya berpikir tentang potensi diri saya, saya belum benar-benar mengembangkannya seperti kebanyakan orang lakukan. (Unfavorable)	✓		
		41 Saya memiliki perasaan bahwa saya telah mengembangkan banyak orang sebagai lebih waktu.	Saya merasa bahwa saya telah mengembangkan potensi yang ada pada diri saya. (Favorable)	✓		
		42 Bagi saya, hidup telah menjadi proses pembelajaran yang berkesinambungan, berubah, dan pertumbuhan.	(Favorable)	✓		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 OK

2. Bahasa

.....  
 OK

3. Jumlah aitem

.....  
 OK

Pekanbaru, 26 April 2019

Narasumber

( Liliza Agustin, M.Psi. Psikolog)

NIP: 130617122

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian :
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

© Hak cipta milik UI

## SKALA PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :

**Status kepegawaian** : ( ) PNS  
: ( ) Honorer

**Usia** : Tahun

**Jenis Kelamin** : ( ) Laki-laki  
: ( ) Perempuan

State Isl





## PENGANTAR

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Fitra Hayati

Nim : 11561204050

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi, maka saya hendak melaksanakan penelitian terhadap Bapak/ Ibu guru Sekolah Negeri. Penelitian ini hanya akan berjalan dengan baik atas bantuan Bapak/ Ibu. Oleh sebab itu, saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi skala berikut dengan cara apa adanya.

Hasil jawaban Bapak/ Ibu hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban Bapak/ Ibu akan dijamin kerahasiaannya. Apabila ada hal yang kurang dipahami dapat bertanya langsung kepada peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fitra Hayati



## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur *psychological well-being*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *silang* ( X ) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi

SS	S	TS	STS
(X)	( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *silang* ( X ) pada SS. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia



### SKALA PENELITIAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya.				
2.	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi dimana saya berada.				
3.	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang akan memperluas wawasan saya.				
4.	Saya merasa nyaman dalam berkomunikasi dengan keluarga ataupun dengan guru/rekan kerja.				
5.	Saya menjalani kehidupan dihari ini dan tidak memikirkan masa depan saya.				
6.	Saya bangga dengan diri saya sendiri				
7.	Saya mudah terpengaruh dengan guru/rekan kerja yang memiliki pendapat yang bisa diterima orang lain.				
8.	Saya sering merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya.				
9.	Bagi saya penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang untuk memperbaiki diri saya dan dunia.				
10.	Saya sering merasa kesepian karena saya tidak memiliki teman dekat untuk berbagi kekhawatiran saya.				
11.	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.				
12.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	Sangat sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat tentang hal-hal yang berkemungkinan menimbulkan masalah di lingkungan kerja.				
14	Saya merasa tidak bisa beradaptasi dengan guru/rekan di lingkungan sekolah.				
15	Saya sulit menyesuaikan diri jika berada disituasi yang baru sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk akrab dalam melakukan sesuatu.				
16	Saya tidak memiliki hubungan hangat dan saling mempercayai orang lain.				
17	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan hidup tetapi saya bukan salah satu dari mereka.				
18	Sikap saya tentang diri saya mungkin tidak sepositif yang dirasakan kebanyakan orang tentang diri mereka sendiri.				
19	Saya memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pendapat saya, bahkan jika berbeda dengan pendapat kebanyakan orang.				
20	Tuntutan hidup sehari-hari sering membuat saya putus asa.				
21	Sejak lama saya sudah menyerah membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya.				
22	Kebanyakan orang melihat saya sebagai seorang yang pengasih dan penyayang.				
23	Kegiatan sehari-hari saya sering terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.				
24	Saya senang ketika saya membandingkan diri saya dengan sesama guru/rekan.				
25	Keputusan saya tidak dipengaruhi dari apa yang orang				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		lain lakukan.				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	26	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru.				
	27	Ketika saya berpikir tentang potensi diri saya, saya belum benar-benar mengembangkannya seperti kebanyakan orang lakukan.				
	28	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan orang lain sehingga membuat saya frustrasi.				
	29	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup.				
	30	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi.				
	31	Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika mereka bertentangan dengan pendapat saya.				
	32	Saya pandai mengelola banyak tanggung jawab, baik tanggung jawab pekerjaan maupun keluarga.				
	33	Saya merasas bahwa saya telah mengembangkan potensi yang ada pada diri saya.				
	34	Rekan kerja saya memandang saya sebagai seorang yang pemurah dan bersedia berbagi waktu dengan mereka.				
	35	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya.				
	36	Kebanyakan orang yang saya kenal telah mendapatkan pencapaian besar dalam hidupnya dari pada yang saya dapatkan.				
	37	Saya menilai diri saya berdasarkan apa yang saya anggap penting bukan yang orang anggap penting.				
	38	Saya telah mampu membangun rumah dan gaya hidup				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk diri saya sendiri sesuai dengan keinginan saya.				
39	Bagi saya, hidup telah menjadi proses pembelajaran yang berkesinambungan, berubah dan pertumbuhan.				
40	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai guru/rekan saya dan mereka tahun mereka bisa percaya saya.				
41	Terkadang saya merasa telah menyelesaikan segala hal dalam hidup.				
42	Dalam banyak hal, saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup.				

TERIMA KASIH

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengu-  
a. Pengutipan h  
b. Pengutipan ti  
2. Dilarang mengu-

© Hak cipta

## TABULASI DATA *TRY OUT*

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	
2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	
6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	
7	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	
8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3		
10	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3		
11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	
12	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	
14	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
15	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
17	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
18	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	
19	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	
20	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	
21	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
23	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
24	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4		
26	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
27	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	
28	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	
29	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2		
30	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4		
31	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
32	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
33	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
34	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
35	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
36	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2		
38	2	2	4	4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
39	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
40	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
41	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
42	3	4	4	4	2	4	4	4																																			

atau injakan suatu masalah.  
a Riau.

Ilhan Syarif Kasim Riau

UJI RELIABILITY SKALA *TRY OUT* DAN INDEK DAYA BEDA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.56	78.348	.413	.898
VAR00002	88.23	79.468	.462	.896
VAR00004	88.26	78.576	.545	.894
VAR00005	88.58	80.773	.330	.898
VAR00006	88.21	77.217	.659	.892
VAR00007	88.07	80.781	.476	.896
VAR00008	88.53	76.969	.593	.893
VAR00011	88.56	79.157	.514	.895
VAR00012	88.40	79.388	.553	.894
VAR00015	88.49	78.542	.604	.893
VAR00016	88.09	82.229	.311	.898
VAR00019	88.44	79.872	.423	.896
VAR00020	88.07	81.305	.378	.897
VAR00021	88.09	82.229	.311	.898
VAR00022	88.44	81.729	.371	.897
VAR00023	88.19	80.250	.537	.895
VAR00025	88.47	79.493	.392	.897

VAR00026	88.07	80.781	.476	.896
VAR00029	88.56	78.348	.413	.898
VAR00030	88.23	79.468	.462	.896
VAR00032	88.56	79.157	.514	.895
VAR00033	88.49	79.113	.511	.895
VAR00034	88.40	82.054	.263	.899
VAR00035	88.21	77.217	.659	.892
VAR00039	88.44	81.729	.371	.897
VAR00040	88.49	79.113	.548	.894
VAR00041	88.53	78.874	.525	.894
VAR00042	88.30	77.883	.523	.894

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## SKALA PENELITIAN



### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** :

**Status kepegawaian** : ( ) PNS

: ( ) Honorer

**Usia** : Tahun

**Jenis Kelamin** : ( ) Laki-laki

: ( ) Perempuan





## PENGANTAR

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas sultan syarif kasim riau

Nama : Fitra Hayati

Nim : 11561204050

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi, maka saya hendak melaksanakan penelitian terhadap Bapak/ Ibu guru Sekolah Negeri. Penelitian ini hanya akan berjalan dengan baik atas bantuan Bapak/ Ibu. Oleh sebab itu, saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi skala berikut dengan cara apa adanya.

Hasil jawaban Bapak/ Ibu hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian sehingga jawaban Bapak/ Ibu akan dijamin kerahasiaannya. Apabila ada hal yang kurang dipahami dapat bertanya langsung kepada peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fitra Hayati



## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan atau pertanyaan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur *psychological well-being*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan komponen yang diujikan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk jawaban yang dipilih, mohon untuk bapak/Ibu memberikan tanda *silang* ( **X** ) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi

SS	S	TS	STS
(√)	( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat sesuai dengan diri bapak/Ibu, maka Bapak/Ibu bisa memberi *CEKLIS* ( **√** ) pada SS. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

UIN SUSKA RIAU





## SKALA PENELITIAN

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	SS	S	TS	STS
1. saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya.				
2. Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi dimana saya berada.				
3. Saya merasa nyaman dalam berkomunikasi dengan keluarga ataupun dengan guru/rekan kerja.				
4. Saya menjalani kehidupan dihari ini dan tidak memikirkan masa depan saya.				
5. Saya bangga dengan diri saya sendiri				
6. Saya mudah terpengaruh dengan guru/rekan kerja yang memiliki pendapat yang bisa diterima orang lain.				
7. Saya sering merasa kewalahan dengan tanggung jawab saya.				
8. Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup.				
9. Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya.				
10. Saya sulit menyesuaikan diri jika berada disituasi yang baru sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk akrab dalam melakukan sesuatu.				
11. Saya tidak memiliki hubungan hangat dan saling mempercayai orang lain.				
12. Saya memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pendapat saya, bahkan jika berbeda dengan pendapat kebanyakan orang.				
13. Tuntutan hidup sehari-hari sering membuat saya putus asa.				
14. Sejak lama saya sudah menyerah membuat perubahan besar atau perubahan dalam diri saya.				
15. Kebanyakan orang melihat saya sebagai seorang yang pengasih dan penyayang.				
16. Kegiatan sehari-hari saya sering terlihat sepele dan tidak penting bagi saya.				
17. Keputusan saya tidak dipengaruhi dari apa				



	yang orang lain lakukan.				
1.	Saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru.				
2.	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup.				
3.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan semua yang telah terjadi.				
4.	Saya pandai mengelola banyak tanggung jawab, baik tanggung jawab pekerjaan maupun keluarga.				
5.	Saya merasas bahwa saya telah mengembangkan potensi yang ada pada diri saya.				
6.	Rekan kerja saya memandang saya sebagai seorang yang pemurah dan bersedia berbagi waktu dengan mereka.				
7.	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya.				
8.	Bagi saya, hidup telah menjadi proses pembelajaran yang berkesinambungan, berubah dan pertumbuhan.				
9.	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai guru/rekan saya dan mereka tahun mereka bisa percaya saya.				
10.	Terkadang saya merasa telah menyelesaikan segala hal dalam hidup.				
11.	Dalam banyak hal, saya meresa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup.				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

TERIMA KASIH

## TABULASI DATA PENELITIAN

nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
S2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
S3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
S5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
S6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3
S7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3
S8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
S9	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
S10	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4
S11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2
S12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
S13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4
S14	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
S15	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
S16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4
S17	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
S18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4
S19	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2
S20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4
S21	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
S22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
S25	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2
S27	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
S28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S29	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
S30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
S31	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	1
S32	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3
S33	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S34	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S35	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4
S36	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
S37	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2
S38	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
S39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
S41	1	4	3	3	1	1	1	3	3	1	1	4	1	1	3	1	4	1	2	3	4	4	3	3	4	1	1	1
S42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S43	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S44	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S45	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3
S46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
S47	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
S48	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
S49	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
S50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
S51	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
S52	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
S53	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
S54	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
S55	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3
S56	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
S57	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
S58	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3</								

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguji



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI ASUMSI**

**A. Uji Normalitas**

**Statistics**

pwb

N	Valid	66
	Missing	0
Skewness		-.187
Std. Error of Skewness		.295
Kurtosis		.623
Std. Error of Kurtosis		.582

pwb

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68.00	1	1.5	1.5	1.5
78.00	1	1.5	1.5	3.0
79.00	2	3.0	3.0	6.1
80.00	4	6.1	6.1	12.1
81.00	3	4.5	4.5	16.7
82.00	1	1.5	1.5	18.2
83.00	2	3.0	3.0	21.2
84.00	5	7.6	7.6	28.8
85.00	2	3.0	3.0	31.8
86.00	3	4.5	4.5	36.4
87.00	8	12.1	12.1	48.5
88.00	7	10.6	10.6	59.1
89.00	4	6.1	6.1	65.2
90.00	3	4.5	4.5	69.7
91.00	5	7.6	7.6	77.3
93.00	2	3.0	3.0	80.3
94.00	2	3.0	3.0	83.3
95.00	3	4.5	4.5	87.9
96.00	1	1.5	1.5	89.4
97.00	1	1.5	1.5	90.9

98.00	3	4.5	4.5	95.5
99.00	1	1.5	1.5	97.0
100.00	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

## B. Uji Homogenitas

Tabel. 1 *psychological well-being* dan usia

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
psychological well-being	Based on Mean	.388	1	64	.535
	Based on Median	.547	1	64	.462
	Based on Median and with adjusted df	.547	1	61.557	.462
	Based on trimmed mean	.375	1	64	.543

Tabel. 2 *psychological well-being* dan Status kepegawian

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
psychological well-being	Based on Mean	.066	1	64	.798
	Based on Median	.067	1	64	.797
	Based on Median and with adjusted df	.067	1	60.728	.797
	Based on trimmed mean	.068	1	64	.795

Tabel. 3 *psychological well-being* dan Jenis kelamin

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
psychological well-being	Based on Mean	.854	1	64	.359

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

being	Based on Median	.590	1	64	.445
	Based on Median and with adjusted df	.590	1	61.226	.445
	Based on trimmed mean	.731	1	64	.396



UIN SUSKA RIAU



## UJI HIPOTESIS

Tabel 1 *psychological well-being* dengan status kepegawaian  
**Group Statistics**

	status kepegawaian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
psychological well-being	pns	27	92.37	5.271	1.014
	honorer	39	84.79	4.629	.741

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
psychological well-being	Equal variances assumed	1.157	.286	6.175	64	.000	7.575	1.227	5.125	10.026
	Equal variances not assumed			6.030	51.196	.000	7.575	1.256	5.054	10.097

Tabel 2 *psychological well-being* dengan usia

## Group Statistics

	usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
psychological well-being	dewasa awal	33	90.94	5.123	.892
	dewasa madya	33	84.85	5.591	.973

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
psychological well-being	Equal variances assumed	.001	.977	4.614	64	.000	6.091	1.320	3.454	8.728
	Equal variances not assumed			4.614	63.518	.000	6.091	1.320	3.453	8.728

Tabel 3 *psychological well-being* dengan jenis kelamin

### Group Statistics

	jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
psychological well-being	perempuan	33	89.39	5.657	.985
	laki-laki	33	86.39	6.324	1.101

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ni tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
psychological well-being	Equal variances assumed	.284	.596	2.031	64	.046	3.000	1.477	.049	5.951
	Equal variances not assumed			2.031	63.219	.046	3.000	1.477	.049	5.951



### 3. Ryff's Psychological Well-Being Scales (PWB), 42 Item version

Please indicate your degree of agreement (using a score ranging from 1-6) to the following sentences.

	Strongly disagree					Strongly agree
1. I am not afraid to voice my opinions, even when they are in opposition to the opinions of most people.	1	2	3	4	5	6
2. In general, I feel I am in charge of the situation in which I live.	1	2	3	4	5	6
3. I am not interested in activities that will expand my horizons.	1	2	3	4	5	6
4. Most people see me as loving and affectionate.	1	2	3	4	5	6
5. I live life one day at a time and don't really think about the future.	1	2	3	4	5	6
6. When I look at the story of my life, I am pleased with how things have turned out.	1	2	3	4	5	6
7. My decisions are not usually influenced by what everyone else is doing.	1	2	3	4	5	6
8. The demands of everyday life often get me down.	1	2	3	4	5	6
9. I think it is important to have new experiences that challenge how you think about yourself and the world.	1	2	3	4	5	6
10. Maintaining close relationships has been difficult and frustrating for me.	1	2	3	4	5	6
11. I have a sense of direction and purpose in life.	1	2	3	4	5	6
12. In general, I feel confident and positive about myself.	1	2	3	4	5	6
13. I tend to worry about what other people think of me.	1	2	3	4	5	6
14. I do not fit very well with the people and the community around me.	1	2	3	4	5	6
15. When I think about it, I haven't really improved much as a person over the years.	1	2	3	4	5	6
16. I often feel lonely because I have few close friends with whom to share my concerns.	1	2	3	4	5	6
17. My daily activities often seem trivial and unimportant to me.	1	2	3	4	5	6
18. I feel like many of the people I know have gotten more out of life than I have.	1	2	3	4	5	6
19. I tend to be influenced by people with strong opinions.	1	2	3	4	5	6
20. I am quite good at managing the many responsibilities of my daily life.	1	2	3	4	5	6
21. I have the sense that I have developed a lot as a person over time.	1	2	3	4	5	6
	1	2	3	4	5	6
	1	2	3	4	5	6
	1	2	3	4	5	6



2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Tak boleh milik UIN Suska Riau

Statistik Universitas Sulan Syah Kain Riau

1.	I enjoy personal and mutual conversations with family members or friends.	1	2	3	4	5	6
2.	I don't have a good sense of what it is I'm trying to accomplish in life.	1	2	3	4	5	6
3.	I like most aspects of my personality.	1	2	3	4	5	6
4.	I have confidence in my opinions, even if they are contrary to the general consensus.	1	2	3	4	5	6
5.	I often feel overwhelmed by my responsibilities	1	2	3	4	5	6
6.	I do not enjoy being in new situations that require me to change my old familiar ways of doing things.	1	2	3	4	5	6
7.	People would describe me as a giving person, willing to share my time with others.	1	2	3	4	5	6
8.	I enjoy making plans for the future and working to make them a reality.	1	2	3	4	5	6
9.	In many ways, I feel disappointed about my achievements in life.	1	2	3	4	5	6
10.	It's difficult for me to voice my own opinions on controversial matters.	1	2	3	4	5	6
11.	I have difficulty arranging my life in a way that is satisfying to me.	1	2	3	4	5	6
12.	For me, life has been a continuous process of learning, changing, and growth.	1	2	3	4	5	6
13.	I have not experienced many warm and trusting relationships with others.	1	2	3	4	5	6
14.	Some people wander aimlessly through life, but I am not one of them.	1	2	3	4	5	6
15.	My attitude about myself is probably not as positive as most people feel about themselves.	1	2	3	4	5	6
16.	I judge myself by what I think is important, not by the values of what others think is important.	1	2	3	4	5	6
17.	I have been able to build a home and a lifestyle for myself that is much to my liking.	1	2	3	4	5	6
18.	I gave up trying to make big improvements or changes in my life a long time ago.	1	2	3	4	5	6
19.	I know that I can trust my friends, and they know they can trust me.	1	2	3	4	5	6
20.	I sometimes feel as if I've done all there is to do in life.	1	2	3	4	5	6
21.	When I compare myself to friends and acquaintances, it makes me feel good about who I am.	1	2	3	4	5	6
22.		1	2	3	4	5	6
23.		1	2	3	4	5	6
24.		1	2	3	4	5	6
25.		1	2	3	4	5	6



### Scoring Instruction:

1. Decode negative phrased items: # 3, 5, 10, 13,14,15,16,17,18,19, 23, 26, 27, 30,31,32, 34, 36, 39, 41. (i.e., if the scored is 6 in one of these items, the adjusted score is 1; if 5, the adjusted score is 2 and so on...)
2. Add together the final degree of agreement in the 6 dimensions:
  - a. **Autonomy:** items 1,7,13,19,25, 31, 37
  - b. **Environmental mastery:** items 2,8,14,20,26,32,38
  - c. **Personal Growth:** items 3,9,15,21,27,33,39
  - d. **Positive Relations:** items: 4,10,16,22,28,34,40
  - e. **Purpose in life:** items: 5,11,17,23,29,35,41
  - f. **Self-acceptance:** items 6,12,18,24,30,36,42

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Verbatime Wawancara Awal

Identitas subjek	Nama : FA Status kepegawaian : honorer Jenis kelamin : perempuan Guru SMA	
Tanggal	19 November 2019	
No	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa alasan anda memilih untuk menjadi seorang guru ?	Alasan untuk menjadi guru yang pertama karna ibu suka dengan pelajaran matematika dari sd ke dua karna menuntut ibu menjadi guru itu selain mengajarkan orang yang masih belum tau ilmu menjadi bisa jadi ibadah bagi ibuk sendiri kalau ikhlas mengajarkan apo yang buk ajarkan.
2.	Sudah berapa lama anda bekerja sebagai guru ?	Hampir 6 bulan lah
3.	Berapa gaji /bulan yang anda terima sebagai seorang guru	Kalo jadi menyesuaikan jam ajar ibu Rp.60.000 per jam nyo kalau ibuk cumu dapek 9 jam jadi kalikan lah 60 kali 9 segitulah jadi ibu kini ko
4.	Apakah gaji yang anda terima sesuai dengan beban kerja anda ?	Kalo saat ini cukuik ehh cukup untuk ibuk sendiri fit karna ibu ada juga usaha di luat itu jadi rasa ibuk cukup tapi kalau harapan sih onak ibuk maksudnyo harapan ibuk mau kali dapat jam ajar penuh 24 jam
5.	Apakah sesuai dengan apa yang anda harapkan ?	Hm sesuai sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Apakah ada pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan?	Ada jualan online dengan makanan gitu
7.	Apakah suasana tempat kerja ini membuat anda nyaman dalam bekerja?	Alhamdulillah nyaman lah sebab ibuk alumni sini kan jadi udah kenal dengan guru disini
8.	Bagaimana hubungan anda dengan guru/rekan kerja?	Alhamdulillah hubungan ibuk dengan guru disini baik ya Kalau hubungan dengan guru sejauh ini baik ya apalagi kalau ibk mudah bergaul ya
9.	Apakah anda ada memiliki teman dekat/sahabat di antara guru di sini?	Ada beberapa teman guru ibu tu udah kayak sahabat saking dekatnya kalau cerita gitu sering lah fit, ya kalau cerita banyak ya fit kadang masalah kerjaan sekolah ya oo kalau masalah pribadi pernah juga curhat sama teman guru disini mungkin karna udah dekannya jadi enak kalo cerita-cerita dengan mereka.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Identitas Subjek		Nama : N Status kepegawaian : honorer Jenis kelamin : laki-laki Guru SD	
Tanggal		19 November 2019	
No		Pernyataan	Jawaban
1.		Apa alasan anda memilih untuk menjadi seorang guru ?	Alasan karna kan kuliah jurusan keguruan jugakan jadi harus terjun kesekolah kan jadi sejalanlah dengan yang dipelajari waktu kuliah dulu
2.		Sudah berapa lama anda bekerja sebagai guru ?	Lumayan lama lebih dari 2 tahunan lah
3.		Berapa gaji /bulan yang anda terima sebagai seorang guru	Kalau gaji moh tau lahan apalagi di sini 350 lah perbulannya mahal pulak gaji tukang jaga foto copy
4.		Apakah gaji yang anda terima sesuai dengan beban kerja anda ?	Disesuaikan saja sih apalagi sekarang cari kerja susah
5.		Apakah sesuai dengan apa yang anda harapkan ?	Sebenarnya tidak ya apalagi tugas guru kan gak mudah mengajarkan orang gak pandai jadi pandai tapi mau gimana lagi kan malah lebih mahal jadi penjaga foto copy dari pada gaji apak hahaha
6.		Apakah ada pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan?	Apak jadi guru bantu di Smk di talkum karna disini kan bapak ngajar 2 jam seminggu jadi di sana karna gaji kami pun turunnnya per tigo bulan
7.		Apakah suasana tempat kerja ini membuat anda nyaman dalam	kalau nyaman nyaman sih disini karna kan urang



	bekerja?	awak-awak isinyo hehe
8.	Bagaimana hubungan anda dengan guru/rekan kerja?	Kalau hubungan samo guru-guru di sini baik baik aja yasemua bisa diajak berteman
9.	Apakah anda ada memiliki teman dekat/sahabat di antara guru di sini?	Kalau sahabat gak ada kek nya sama-sama aja sih bagi apak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Identitas Subjek	Nama : UK Status kepegawaian : honorer Jenis kelamin : laki-laki Guru SD		
Tanggal	19 November 2019		
No	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	
1.	Apa alasan anda memilih untuk menjadi seorang guru ?	Alasan menjadi seorang guru karna cita-cita dari kecil kan memang jadi gurukan trus kuliah juga jurusan biologi kan tapi itulah di sd gak ada biologi jadi ngajar ipa kek gitu lah	
2.	Kenapa anda memutuskan menjadi guru SD sedangkan jurusan waktu kuliah biologi yang biasanya ada pada tinggal SMP atau SMA ?	Kenapa ya karna kan memang siap kuliahkan memang mau ngajar di sini aja trus pas melamar kerjakan disini dapatnya gitulah	
3.	Sudah berapa lama anda bekerja sebagai guru ?	Jalan setahun lebih lah kayaknya	
4.	Berapa gaji /bulan yang anda terima sebagai seorang guru	Kalo gaji 400/perbulan lah	
5.	Apakah gaji yang anda terima sesuai dengan beban kerja anda ?	Sebenarnya gak ya apalagi saya sudah berkeluarga kan soalnya kalau segitu perbulan kurang lah kan	
6.	Apakah sesuai dengan apa yang anda harapkan ?	Kalau harapan nya kan kalau bisa naik lah kan gaji guru honor ni murah kali gaji segitu apalagi guru sd tu kuncinya kita ngajar mereka dari gak bisa baca hmm gak nulis gak tau apa apa tapi gitulah	
7.	Apakah ada pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan	Tidak ada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tambahan?	
8.	Apakah suasana tempat kerja ini membuat anda nyaman dalam bekerja?	Kalau nyaman iya sih
9.	Bagaimana hubungan anda dengan guru/rekan kerja?	Kalau hubungan dengan guru disini alhamdulillah elok baik lah
10.	Apakah anda ada memiliki teman dekat/sahabat di antara guru di sini?	Kalau kawan dekat kek nya kayak dengan ibuk inov karna satu sekolah dulukan terus pas sekolah kami dekat juga siap itu satu tempat juga sekarangkan





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 P.O. Box. 1004  
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.91/402/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Prariset

Pekanbaru, 4 Februari 2019

Kepada

Yth. 1. Kepala SMAN 1 Tambusai  
2. Kepala SMAN 2 Tambusai  
3. Kepala SMAN 3 Tambusai  
4. Kepala SMKN 1 Tambusai  
Tambusai – Rokan Hulu.

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Fitra Hayati  
NIM : 11561204050  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Perbedaan Psychological Well-Being pada Guru Sekolah Negeri di Tinjau dari Status Kepegawaian, Usia dan Jenis Kelamin".*

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.  
NIP 19720828 200604 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1305/2019 Pekanbaru, 3 Mei 2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Mohon Rekomendasi Try Out Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan  
 ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Filtra Hayati  
 NIM : 11561204050  
 Jurusan : Psikologi  
 Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan *try out* penelitian guna mendapatkan data  
 yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Perbedaan Psychological Well-Being pada Guru Sekolah Negeri di  
 Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari Status  
 Kepegawaian, Usia dan Jenis Kelamin."*

Lokasi : SMAN 12 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi  
 rekomendasi *try out* yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas  
 dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan  
 terima kasih.

Wassalam.  
 Kuasa Dekan,



Dr. H. Asmaruddin Bardansyah, Lc., M.A.  
 NIP. 19690713 200312 1 004

Surat Kuasa  
 No. Un.04/F.VI/KP.07.6/1243/2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1305/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 3 Mei 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Fitra Hayati  
NIM : 11561204050  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Perbedaan Psychological Well-Being pada Guru Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu di Tinjau dari Status Kepegawaian Usia dan Jenis Kelamin."*

Lokasi :  
1. SMAN 1 Tambusai  
2. SMAN 2 Tambusai  
3. SMAN 3 Tambusai  
4. SMKN 1 Tambusai  
Rokan Hulu

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.

Kuasa Dekan,



Dr. H. Yasmarruddin Bardansyah, Lc., M.A.  
NIP. 19690713 200312 1 004

Surat Kuasa  
No. Un.04/F.VI/KP.07.6/1243/2019





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tamparan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1440 /2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Kepada

1. Yth. Kepala SMAN 1 Tambusai
2. Yth. Kepala SMAN 2 Tambusai
3. Yth. Kepala SMAN 3 Tambusai
4. Yth. Kepala SMKN 1 Tambusai

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Fitra Hayati  
NIM : 11561204050  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Perbedaan Psychological Well-Being pada Guru Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditinjau dari Status Kepegawaian, Usia dan Jenis Kelamin."*

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag

NR-19720828 200604 1 00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22700  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1306/2019 Tanggal 3 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

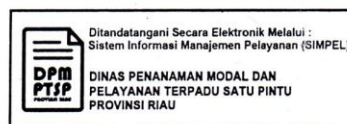
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>FITRA HAYATI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11561204050</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>PSIKOLOGI</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMAN 1 TAMBUSAI<br>2. SMA 2 TAMBUSAI<br>3. SMAN 3 TAMBUSAI<br>4. SMKN 1 TAMBUSAI<br>5. SMAN 12 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Mei 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- ③ 3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 Mei 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/6449  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Kepala SMAN 1 Tambusai  
2. Kepala SMA 2 Tambusai  
3. Kepala SMAN 3 Tambusai  
4. Kepala SMKN 1 Tambusai  
5. Kepala SMAN 12 Pekanbaru  
di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22700  
Tanggal 13 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : FITRA HAYATI  
NIM : 11561204050  
Program Studi : PSIKOLOGI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KEC. TAMBUSAI KAB. ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN  
Lokasi Penelitian : 1. SMA NEGERI 1 TAMBUSAI  
2. SMA 2 TAMBUSAI  
3. SMA NEGERI 3 TAMBUSAI  
4. SMK NEGERI 1 TAMBUSAI  
5. SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE  
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU  
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293  
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113  
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011  
Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 071 / SMAN.12 / VII / 2019 / 1544

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/6449 Tanggal 14 Mei 2019 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **FITRA HAYATI**

NIM : 11561204050

Program Studi : S1/PSIKOLOGI

Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 17 Mei 2019, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

**“ PERBEDAAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN “**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 TAMBUSAI**

Alamat : Jl. Transmigrasi No. 58 Dalu – Dalu Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu  
Email : [smantambusai@gmail.com](mailto:smantambusai@gmail.com) Website : [www.smantambusai.sch.id](http://www.smantambusai.sch.id)  
NSS Sekolah : 30 1 14 06 03 001 NPSN Sekolah : 10402953

Akreditasi : A

Kode Pos : 28558



**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 037/421.3/SMAN1TBS/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BAKHTAR YAMIN, MM.Pd  
NIP : 197207142005021001  
Jabatan : Kepala SMA NEGERI 1 TAMBUSAI

Memperhatikan Surat Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.VI/PP.00.9/1440/2019 Tanggal 20 Mei 2019, Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : FITRA HAYATI  
NIM : 11561204050  
Jurusan : Psikologi  
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan “Penelitian dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi pada tanggal 15 Juli 2019 yang berjudul “ **PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DITINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN, USIA DAN JENIS KELAMIN**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Dalu – Dalu, 07 Agustus 2019  
Kepala Sekolah

**BAKHTAR YAMIN, MM.Pd**  
NIP. 197207142005021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI 2 TAMBUSAI**

Alamat : Jl. Raya Tambusai Timur, Desa Tambusai Timur Kec. Tambusai Kode Pos : 28558

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 22 /SMAN/TT/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Tambusai, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Menerangkan bahwa :

Nama : **FITRA HAYATI**  
 NIM : 11561204050  
 Jurusan : **PSIKOLOGI**  
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Semester : **VIII (Delapan )**  
 Perguruan Tinggi : **UIN Suska Riau**

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul  
 'PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA GURU  
 SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN  
 ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA  
 DAN JENIS KELAMIN Di SMA Negeri 2 Tambusai'

Pelaksanaan : 14 Mei 2019 s.d Selesai  
 Tempat : SMA Negeri 2 Tambusai

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAMBUSAI**

Alamat : Jln. Tuanku Tambusai No: - Dalu-Dalu, Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu Riau Kode Pos : 28558  
E-Mail : [Sman03tambusai@gmail.com](mailto:Sman03tambusai@gmail.com) Telp/fax : -  
NSS : 304.14.06.04.004 NIS : - NPSN : 10495794  
AKREDITASI : B

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 009 / 421.3/ SMAN3TBS/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 3 Tambusai, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, Menerangkan bahwa :

Nama : FITRA HAYATI  
Nim : 11561204050  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Semester : VIII (Delapan)  
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Telah Melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA GURU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU DI TINJAU DARI STATUS KEPEGAWAIAN USIA DAN JENIS KELAMIN" Di SMA Negeri 3 Tambusai.

Pelaksanaan : Jum'at, 18 Juli 2019  
Tempat : SMA Negeri 3 Tambusai

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dalu-Dalu, 18 Juli 2019  
Kepala Sekolah  
  
JUSMANIAR.S.Ag  
NIP.19730207 200701 02 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TAMBUSAI**  
 Alamat : Jl. Raya Dalu-Dalu - Pasir Pengaraian Km.2 Talikumain Kode Pos 28558  
 Telp. (0762) 7393220  
 Website : [www.smkn1tambusai.sch.id](http://www.smkn1tambusai.sch.id) - Email : [smksatu\\_tambusai@yahoo.com](mailto:smksatu_tambusai@yahoo.com)  
 NSS : 501140603001 NPSN : 10495604



**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 221 / 421.5 / SMK N 1 -TBS / VI / 2019

Berdasarkan Surat Permohonan riset An. FITRA HAYATI Nomor Un.04 / F. VI / PP.00.9 /1440 / 2019. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Tambusai merekomendasikan bahwa :

Nama : FITRA HAYATI  
 NIM : 11561204050  
 Jurusan : Psikologi  
 Semester : VIII (Delapan)

Bahwa nama di atas melakukan riset penelitian di SMK Negeri 1 Tambusai dengan judul skripsi “**Perbedaan Psychological Well-Being Pada Guru Sekolah Negeri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau Dari Status Kepegawaian, Usia dan Jenis Kelamin**”. Oleh karena itu pada prinsipnya kami bersedia untuk menerima mahasiswa tersebut sesuai dengan jurusan dan judul skripsinya .

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tambusai

Pada Tanggal : 21 Juni 2019  
 Kepala SMK Negeri 1 Tambusai

**WARDANA, S.P.M.Pd**  
 NIP. 19760412 200903 1 003